

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PEER TEACHING*  
TERHADAP KEAKTIFAN DAN MOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP  
NEGERI PEKANBARU**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**MUHAMMAD FIRDAUS**  
**NIM. 22290115773**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1446 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

## Lembaran Pengesahan

Nama : Muhammad Firdaus  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22290115773  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : Pengaruh Penerapan Metode Peer Teaching Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru.

Tim Penguji:

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Eva Dewi, M. Ag.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Zulhiddah, M.Pd.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

25 /11/2024



**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Firdaus  
 NIM : 22290115773  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 November 2024.

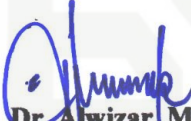
Penguji I,  
**Prof. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 NIP. 19631214 198803 1 002

Tgl.: 9 Desember 2024

Penguji II,  
**Dr. Zulhiddah, M.Pd.**  
 NIP.19660423 199403 2 001

Tgl.: 9 Desember 2024

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Firdaus  
NIM : 22290115773  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 25 November 2024.


Pembimbing I,  
**Prof. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
NIP. 19631214 198803 1 002

  
Tgl.: 9 Desember 2024

Pembimbing II  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 199402 2 001

  
Tgl.: 9 Desember 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Firdaus  
NIM : 22290115773  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

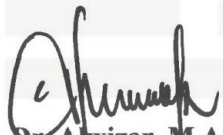
Tanggal: 10 Oktober 2024  
Pembimbing I

  
**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd**  
NIP. 196312141988031002

Tanggal: 10 Oktober 2024  
Pembimbing II

  
**Dr. Andi Murniati, M. Pd.**  
NIP. 196508171994022001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M. Ag.**  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Muhammad Firdaus

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengada perbaikan terhadap  
isi tesis saudara :

Nama	: Muhammad Firdaus
NIM	: 22290115773
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 8 Oktober 2024  
Pembimbing I

  
**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
NIP. 196312141988031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Muhammad Firdaus

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengada perbaikan terhadap  
isi tesis saudara :

Nama : Muhammad Firdaus  
NIM : 22290115773  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* Terhadap  
Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam  
Siswa SMP Negeri Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang  
ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 8 Oktober 2024  
Pembimbing II

  
**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 196508171994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Firdaus  
 NIM : 22290115773  
 Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 12 Oktober 2000  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul tesis : Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Oktober 2024



**Muhammad Firdaus**  
 NIM. 22290115773

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan penulis berkat ridho dan pertolongan Allah SWT, bantuan moril dari keluarga dan orang-orang terdekat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua penulis ayahanda H. Mislizarmi dan Hj. Nurhasiah, S.Pd., yang telah senantiasa mendoakan dan mendukung sejak awal perjalanan dan perjuangan perkuliahan penulis di Pascasarjana ini. Semoga dengan menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam ini dapat menjadi hadiah terindah untuk seluruh kontribusi mereka selama ini.

Selain itu, dalam perjalanan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, kritikan, dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, dan Prof. Dr. H. Mas'ud Zain, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pd., M.Sc., PhD., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., dan Bu Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Dr. Eva Dewi, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar dan ikhlas selama proses penulisan dan penyelesaian tesis ini. Penulis mendoakan semoga bapak, Ibu dan keluarga selalu sehat serta dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.
5. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik pada Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan ibu dosen beserta civitas akademika Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas banyaknya ilmu pengetahuan, bimbingan dan bantuannya sejak awal masa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- perkuliahan hingga saat ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan memperoleh balasan kebaikan dari Allah SWT.
7. Ibu Radiah, terimakasih atas bantuannya dan informasi-informasi yang telah diberikan terkait perkuliahan dan selama proses penulisan hingga penyelesaian tesis ini. Semoga Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan balasan kebaikan.
  8. Bapak Doddy Yudhianto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pekanbaru dan Ibu Dra. Lisnawati, M.Pd., selaku kepala sekolah SMPN 17 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolahnya hingga selesai, dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  9. Bapak Doddy Yudhianto, S.Pd., selaku Kepala SMPN 3 Pekanbaru yang merupakan lembaga tempat saya menjalankan amanah mengajar yang telah memberikan izin dan dukungan kepada saya selama masa perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  10. Rekan-rekan seperjuangan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya kelas B angkatan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
  11. Teruntuk kakak dan abang tersayang, Nurseha, S.Pd. dan Muhammad Arifin, jadilah para pejuang yang bisa membanggakan orang tua untuk dunia dan akhirat.
  12. Kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan tesis ini, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Dengan demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Pekanbaru, 12 Oktober 2024

Penulis,

Muhammad Firdaus  
22290115773

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

**COVER**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**LEMBAR PERSETUJUAN PRODI**

**NOTA DINAS PEMBIMBING I**

**NOTA DINAS PEMBIMBING II**

**SURAT PERNYATAAN**

**KATA PENGANTAR ..... i**

**DAFTAR ISI..... v**

**DAFTAR TABEL ..... vii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ..... xi**

**ABSTRAK ..... xiii**

**BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1**

    A. Latar Belakang..... 1

    B. Penegasan Istilah ..... 10

    C. Permasalahan Penelitian ..... 11

    D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian..... 13

    E. Sistematika Penulisan ..... 14

**BAB II KERANGKA TEORETIS ..... 16**

    A. Kajian Teoretis ..... 16

    B. Konsep Oprasional ..... 57

    C. Kerangka Berfikir ..... 61

    D. Hipotesis Penelitian ..... 62

    E. Penelitian yang Relevan ..... 63

    F. Hubungan Metode Peer Teaching Dengan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa..... 67

**BAB III METODE PE NELITIAN..... 69**

    A. Jenis Penelitian ..... 69

    B. Subjek Dan Objek Penelitian..... 70

    C. Sumber Data ..... 71

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi Dan Sampel.....	71
E. Teknik Pengumpulan Data .....	72
F. Teknik Uji Validitas Data.....	74
G. Teknik Analisis Data .....	77
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>84</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	84
B. Uji Validitas Instrumen .....	95
C. Hasil Penelitian.....	105
D. Pelaksanaan Metode Peer Teaching .....	131
E. Pembahasan .....	138
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>144</b>
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran .....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Hasil Observasi Awal di Kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran PAI .....	6
Tabel 1.2	Hasil Observasi Awal di kelas VII SMP Negeri 17 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran PAI .....	7
Tabel 2.1	Perbandingan Pembelajaran Tuntas dengan Pembelajaran Konvensional .....	47
Tabel 3.1	Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal .....	77
Tabel 4.1	Data Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru	87
Tabel 4.2	Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru	88
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.....	89
Tabel 4.4	Data Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru .....	90
Tabel 4.5	Data Tenaga Pengajar dan TU Sekolah Menengah Pertama Negeri 17.....	92
Tabel 4.6	Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru.....	93
Tabel 4.7	Data Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru.....	94
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keaktifan Siswa .....	96
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa .....	97
Tabel 4.10	Hasil Uji sampel Reliabilitas Soal Angket Keaktifan Siswa .	98
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Soal Angket.....	99
Tabel 4.12	Hasil Uji sampel Reliabilitas Soal Angket Motivasi Belajar.	99
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Soal Angket Motivasi Belajar .....	100
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Keaktifan .....	101
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Motivasi .....	102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Angket Keaktifan Siswa	103
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Angket Motivasi Siswa .	104
Tabel 4.18	Statistik Deskripsi Pretest dan Posttest Keaktifan Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol di SMPN 3 Pekanbaru	106
Tabel 4.19	Statistik Deskripsi Pretest dan Posttest Motivasi Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol di SMPN 3 Pekanbaru .....	107
Tabel 4.20	Kategori Keaktifan Siswa SMPN 3 Pekanbaru Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	108
Tabel 4.21	Kategori Motivasi Belajar Siswa SMPN 3 Pekanbaru Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	109
Tabel 4.22	Hasil Uji Normalitas Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	111
Tabel 4.23	Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	112
Tabel 4.24	Hasil Uji Homogenitas Data Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	113
Tabel 4.25	Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	114
Tabel 4.26	Grup Statistik Pretest Keaktifan Siswa dan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru ...	115
Tabel 4.27	Uji Hipotesis Independent Sample T-Test Pretest Keaktifan dan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	116
Tabel 4.28	Grup Statistik Posttest Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru.....	117
Tabel 4.29	Uji Hipotesis Independent Sample T-Test Posttest Keaktifan Siswa dan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	117
Tabel 4.30	Statistik Deskripsi Pretest dan Posttest Keaktifan Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMPN 17 Pekanbaru .....	119





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

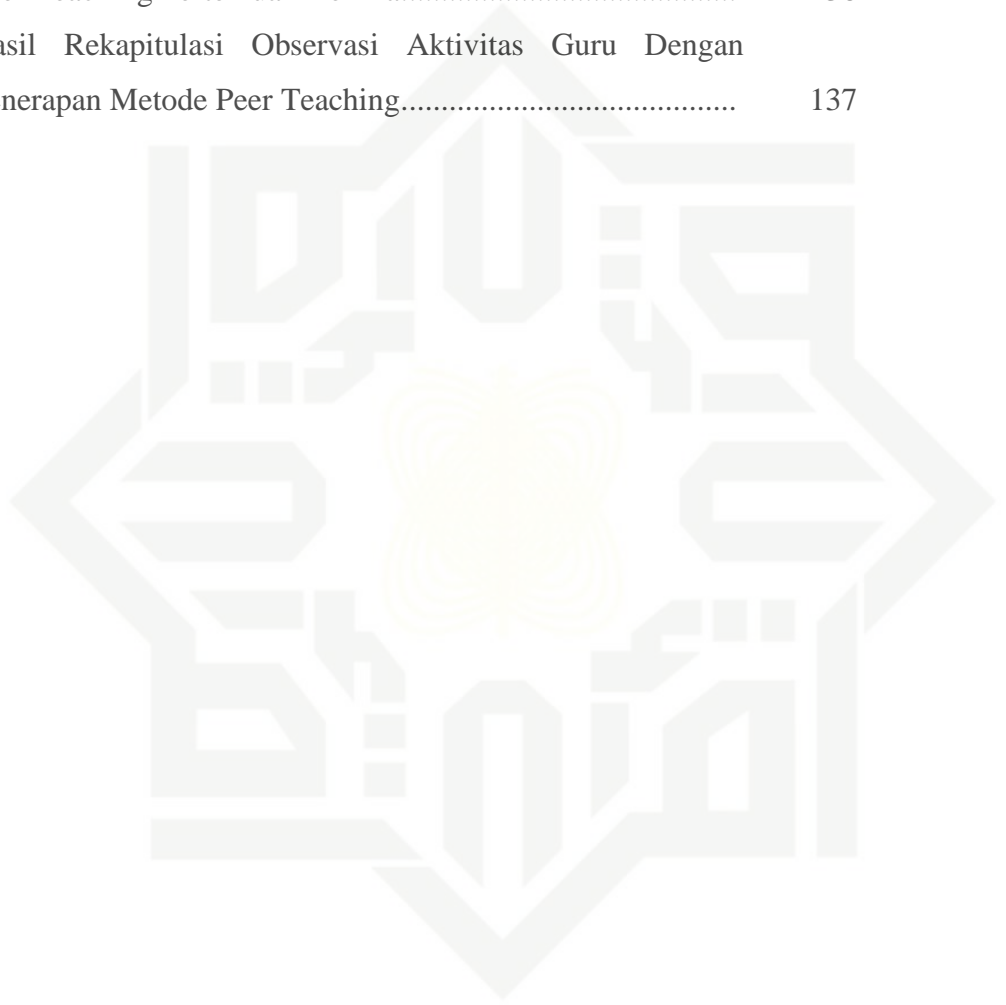
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.31	Statistik Deskripsi Pretest dan Posttest Motivasi Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMPN 17 Pekanbaru.....	120
Tabel 4.32	Kategori Keaktifan Siswa SMPN 17 Pekanbaru Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol .....	121
Tabel 4.33	Kategori Motivasi Belajar SMPN 17 Pekanbaru Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	122
Tabel 4.34	Hasil Uji Normalitas Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 17 Pekanbaru .....	124
Tabel 4.35	Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 17 Pekanbaru .....	125
Tabel 4.36	Hasil Uji Homogenitas Data Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 17 Pekanbaru .....	126
Tabel 4.37	Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 17 Pekanbaru .....	126
Tabel 4.38	Grup Statistik Pretest Keaktifan Siswa dan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 17 Pekanbaru .	128
Tabel 4.39	Uji Hipotesis independent sample t-Test Pretest keaktifan dan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 17 Pekanbaru.....	128
Tabel 4.40	Grup Statistik Posttest Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 17 Pekanbaru .....	129
Tabel 4.41	Uji Hipotesis Independent Sample T-Test Posttest Kekatifan Siswa dan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 17 Pekanbaru .....	130
Tabel 4.42	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode Peer Teaching Pertemuan Pertama .....	131
Tabel 4.43	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode Peer Teaching Pertemuan Kedua .....	133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.44	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode Peer Teaching Pertemuan Ketiga.....	134
Tabel 4.45	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode Peer Teaching Pertemuan Keempat .....	135
Tabel 4.46	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode Peer Teaching Pertemuan Kelima.....	136
Tabel 4.47	Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode Peer Teaching.....	137





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = „	ء = „
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{a}$  = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{i}$  = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{u}$  = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العاهة ditulis *al-‘ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوها (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

### 5. Ta’ Marbutah

*Ta’ marbutah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الويتة ditulis *al-maitatu*.

## 6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya *الوسلن* ditulis al-Muslim, *الدار* ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya *عبد هلالا* ditulis *Abdullah*.

## 7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Muhammad Firdaus, 2024 :** Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru, penelitian ini dilatar belakangi adanya kegagalan dalam proses pembelajaran, dihadapi oleh siswa yang kurang memiliki keaktifan dan motivasi belajar, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal didalam kelas, dimana mereka lebih banyak mendengarkan, memperhatikan tanpa terlibat dalam pemecahan masalah dan diskusi. Dalam penelitian ini penulis mengangkat tujuan penelitian yaitu, untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *pretest*, *posttest* keaktifan belajar dan motivasi belajar pada kelompok eksperimen, kemudian Untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan *pretest*, *posttest* keaktifan belajar dan motivasi belajar pada kelompok kontrol Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*), yaitu penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel secara teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dan akan diberikan tes yang terdiri dari sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*) dengan metode. Berdasarkan hasil data dengan menggunakan uji Independent Simple T-test didapat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Peer Teaching* dan kelas yang tanpa menggunakan metode pembelajaran *Peer Teaching* terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* keaktifan dan motivasi belajar pada kelompok eksperimen. Untuk keaktifan siswa, *pretest* menunjukkan rata-rata 36,42 (sangat rendah) dan *posttest* menunjukkan peningkatan menjadi 52,50 (sedang). Kemudian untuk motivasi belajar, *pretest* memiliki rata-rata 48,37 (sedang), yang kemudian meningkat secara signifikan pada *posttest* menjadi 75,45 (sangat tinggi).

**Kata Kunci :** Metode *Peer Teaching*, Keaktifan Belajar, Motivasi Belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Muhammad Firdaus, 2024 : The Effect of Implementing the Peer Teaching Method on the Activeness and Motivation to Learn Islamic Religious Education of Junior High School Students in Pekanbaru**

*This study examines the Effect of Implementing the Peer Teaching Method on the Activeness and Motivation to Learn Islamic Religious Education of Junior High School Students in Pekanbaru, this study was motivated by the failure in the learning process, faced by students who lack activeness and motivation to learn, so that the learning process is less than optimal in the classroom, where they listen more, pay attention without being involved in problem solving and discussion. In this study, the author raises the research objectives, namely, to analyze whether there are differences in pretest, posttest learning activeness and learning motivation in the experimental group, then To identify whether there are differences in pretest, posttest learning activeness and learning motivation in the control group The type of research used in this study is quantitative experimental research with a quasi-experimental research type (Quasi Experimental), namely research using a simple random sampling technique, namely sampling based on the researcher's considerations and will be given a test consisting of before being treated (pretest) and after being treated (posttest) with the method. Based on the data results using the Independent Simple T-test, it was found that  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.000 < 0.05$ ) so there is a significant difference between classes using the Peer Teaching learning method and classes without using the Peer Teaching learning method on student learning activity and motivation. There is a significant difference between the pretest and posttest of learning activity and motivation in the experimental group. For student activity, the pretest showed an average of 36.42 (very low) and the posttest showed an increase to 52.50 (moderate). Then for learning motivation, the pretest had an average of 48.37 (moderate), which then increased significantly in the posttest to 75.45 (very high).*

**Keywords:** *Peer Teaching Method, Learning Activity, Learning Motivation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

محمد فردوس، ٢٠٢٤: تأثير تطبيق طريقة التدريس التعاوني (Peer Teaching) على نشاط الطلاب ودافعيتهم في دراسة التربية الإسلامية في مدرسة س.م.ب. نيجيري بيكانبارو.

تناول هذه الدراسة تأثير تطبيق طريقة التدريس التعاوني (Peer Teaching) على نشاط الطلاب ودافعيتهم في دراسة التربية الإسلامية في مدرسة س.م.ب. نيجيري بيكانبارو. وقد كانت هذه الدراسة نتيجة لوجود مشاكل في عملية التعليم، حيث يواجه الطلاب الذين يعانون من قلة النشاط والدافعية في التعلم، مما يؤدي إلى أن تكون عملية التعليم غير فعالة داخل الفصول الدراسية. ففي هذه الفصول، يقتصر دور الطلاب على الاستماع والملاحظة دون المشاركة الفاعلة في حل المشكلات والمناقشات. في هذه الدراسة، يطرح الباحث هدفاً رئيسياً، وهو تحليل وجود الفروق بين اختبار ما قبل التطبيق (pretest) واختبار ما بعد التطبيق (posttest) فيما يخص النشاط والدافعية في التعلم لدى مجموعة التجربة، وكذلك لتحديد ما إذا كانت هناك فروق بين اختبار ما قبل التطبيق واختبار ما بعد التطبيق في النشاط والدافعية في التعلم لدى مجموعة التحكم. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الكمي التجريبي باستخدام البحث شبه التجريبي (Quasi-Experimental)، وهو بحث يعتمد على تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة، حيث يتم أخذ العينات بناءً على اعتبارات الباحث، ويتم تقديم اختبار قبل وبعد تطبيق العلاج. وبناءً على نتائج البيانات باستخدام اختبار (T-test) المستقل، تم العثور على أن  $(0,05 < 0,000 < thitung < ttabel)$ ، مما يدل على وجود فرق كبير بين الصفوف التي تستخدم طريقة التدريس التعاوني والصفوف التي لا تستخدمها فيما يخص النشاط والدافعية في التعلم لدى الطلاب. كما تم العثور على فرق كبير بين اختبار ما قبل وما بعد في النشاط والدافعية في التعلم في مجموعة التجربة. أما بالنسبة للنشاط، فقد أظهر اختبار ما قبل التطبيق متوسطاً قدره ٣٦,٤٢ (منخفض جداً)، بينما أظهر اختبار ما بعد التطبيق زيادة إلى ٥٢,٥٠ (متوسط). وفيما يتعلق بالدافعية في التعلم، كان متوسط اختبار ما قبل التطبيق ٤٨,٣٧ (متوسط)، والذي زاد بشكل كبير في اختبار ما بعد التطبيق ليصل إلى ٧٥,٤٥ (مرتفع جداً).

الكلمات المفتاحية: طريقة التدريس التعاوني، نشاط التعلم، دافعية التعلم

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu transformasi dimana sebelumnya siswa tidak mampu melakukan suatu hal seperti membaca, menulis dan berhitung, tetapi setelah mengalami proses pembelajaran, siswa dapat mencapai kemampuan tersebut. Dengan demikian, belajar dapat dianggap sebagai penambahan pola tingkah laku, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian berfokus pada perubahan yang dapat diamati, seperti perubahan dalam keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran, meskipun perubahan dalam tingkah laku yang tidak terlihat juga memiliki nilai penting, namun dapat dilakukan seiring berjalannya pembelajaran.

Pembelajaran yang menyenangkan pada dasarnya sangat tergantung pada variasi dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin bagi siswa untuk menentukan cara mereka belajar dengan baik. Pembelajaran yang dirancang dengan baik oleh guru melibatkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai, dan berpotensi meningkatkan motivasi, keaktifan, aktivitas, dan hasil belajar sesuai harapan.

Pembelajaran sering melibatkan kegiatan fisik seperti membaca, menulis, meragakan, mengukur, dan sebagainya. Semua ini merupakan bagian dari pembelajaran. Namun, jika proses pembelajaran tidak disertai dengan metode atau strategi yang tepat, pembelajaran menjadi semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





bersifat pasif bagi siswa. Tingkat belajar dan hasil belajar siswa sulit untuk mengalami kemajuan, tujuan utama pengajaran adalah membuat siswa aktif dalam berbagai hal di kelas sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Dalam Pendidikan Agama Islam, sangat memerlukan berbagai variasi metode, media, dan sumber belajar. Guru memiliki peran penting dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai. Materi pendidikan agama Islam seringkali melibatkan praktik langsung atau pengalaman langsung. Keberhasilan pengajaran mata pelajaran ini juga tergantung pada keberhasilan siswa dalam pembelajaran mengajar. Guru memiliki posisi strategis dalam meningkatkan prestasi pendidikan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Siswa dituntut untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif dan memiliki kemampuan berpikir logis serta mampu dalam merespon setiap pelajaran yang akan diajarkan, untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif maupun inovatif pada peserta didik bukanlah suatu hal mudah, diperlukan langkah-langkah yang telah direncanakan secara matang agar tujuan dalam pendidikan tersebut tercapai.

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman dalam proses pendidikan, di dalamnya terdapat isyarat tentang komunikasi pembelajaran ini. Salah satunya ditemukan pada peristiwa Adam A.S. ketika diajari nama-nama dan menceritakan hal itu kepada para malaikat, seperti pada Q.S. Al-Baqarah: 31.”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”<sup>1</sup>.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa ketika Adam A.S. diajarkan nama-nama atas perintah Allah, ia memperlihatkan kepada para malaikat. Isyaratnya adalah dengan belajar. Proses menampilkan dan menyebutkan pasti dilakukan setelah seseorang memiliki pengetahuan tentang sesuatu. Islam sangat menekankan tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi muslim. Setiap orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah menta’ati perintah Allah dan Rasul-Nya, karena menuntut ilmu adalah perintah Allah SWT tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan. Dalam suatu hadits dari Anas Ra: Rasulullah SAW bersabda: bahwa menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim” (HR. Baihaqi)<sup>2</sup>

Upaya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang edukatif, mengubah siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran, dan mengatasi kebosanan, kantuk, dan kejenuhan dalam pembelajaran mengajar bergantung pada kecermatan guru dalam memilih dan menggunakan metode serta

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, ed. CV and Penerbit Jumanatul Ali-Art (Bandung, 2004). hal. 543

<sup>2</sup> Muhammad Usman Najati, Dr, *al-Hadits wa ‘Ulum an-Nafs*, (Penterjemah: Zainuddin Abu bakar, Lc, Psikologi dalam Perspektif Hadits), (Jakarta: Pustaka al-Husna, 2004), hal 324.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.<sup>3</sup> Seorang guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran untuk menyesuaikan pembelajaran selama di kelas. Guru juga berperan sebagai sumber belajar utama, menyajikan materi dengan berbagai metode pembelajaran untuk memotivasi siswa agar aktif dan tidak pasif di kelas.

Guru perlu memperhatikan bahwa sebagai fasilitator agar dapat untuk meningkatkan keaktifan siswa, pemilihan metode pengajaran yang tepat sangatlah penting. Meskipun ada banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan, namun dalam konteks permasalahan yang dihadapi, metode *peer teaching* dianggap sebagai pilihan yang paling tepat. Mengapa demikian, Metode ini membuat siswa untuk menjadi lebih aktif berdiskusi, terlibat dalam pemecahan masalah, dan berani mengeluarkan pendapat.<sup>4</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa memperoleh pengalaman belajar yang mengakibatkan perubahan dalam diri mereka, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Untuk mengaktifkan siswa dan membentuk kesadaran serta kegemaran belajar, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif, baik secara fisik maupun mental. Desain pembelajaran yang mencerminkan keaktifan siswa perlu didukung oleh kemampuan guru dalam memfasilitasi

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2018), hal.147

<sup>4</sup> Wita Ariani, *Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 3, No. 2, Juni 2017, hal. 180



kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup>

Sering dijumpai kegagalan dalam proses pembelajaran, dihadapi oleh sejumlah siswa yang kurang memiliki keaktifan dan motivasi belajar, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal didalam kelas. Ini disebabkan penggunaan metode monoton yang digunakan oleh guru, yang membuat siswa menjadi pasif, kenapa siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, karena disebabkan pembelajaran yang kurang menarik, dimana mereka lebih banyak mendengarkan, memperhatikan tanpa terlibat dalam pemecahan masalah dan diskusi. Salah satu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran seperti ini yaitu melalui aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *peer teaching*, dalam metode ini siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran yang di bawakan oleh guru menjadi lebih menarik perhatian siswa. Metode ini juga dikenal sebagai tutor sebaya, yang melibatkan beberapa kelompok siswa berdiskusi satu sama lain.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMP Negeri 3 Pekanbaru dan SMP Negeri 17 Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa guru sudah berusaha untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan berbagai strategi, ternyata keaktifan siswa masih tergolong rendah. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

<sup>5</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1778-8169*, hal.10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Observasi Awal di Kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran PAI**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Kategori			
			Sangat aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif
1	VII 1	40	7	4	13	16
2	VII 2	40	5	7	10	18
3	VII 3	40	6	5	16	13
4	VII 4	40	7	8	15	10
5	VII 5	40	7	6	13	14
<b>Jumlah</b>		<b>200</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>67</b>	<b>71</b>
<b>Persentase</b>			<b>16%</b>	<b>15%</b>	<b>33,5%</b>	<b>35,5%</b>

Dari tabel hasil observasi awal penulis di SMP Negeri 3 Pekanbaru, diketahui bahwa keaktifan siswa kelas VII di SMPN 3 Pekanbaru pada mata pelajaran PAI rata-rata berada pada kategori cukup aktif dan kurang aktif, sebagaimana yang terlihat pada tabel diatas jumlah persentase kategori cukup aktif ialah 33,5% dan kurang aktif sebesar 35,5%, oleh karena itu penulis juga berkesimpulan bahwa masih banyak siswa kelas VII SMPN 3 Pekanbaru pada mata pelajaran PAI yang belum aktif dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Observasi Awal di kelas VII SMP Negeri 17 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran PAI**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Kategori			
			Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif
1	VII 1	40	6	5	18	11
2	VII 2	40	4	7	14	15
3	VII 3	40	7	5	16	12
4	VII 4	40	6	7	11	16
5	VII 5	40	5	5	20	10
<b>Jumlah</b>		<b>200</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>79</b>	<b>64</b>
<b>Persentase</b>			<b>14%</b>	<b>14,5%</b>	<b>39,5 %</b>	<b>32%</b>

Kemudian dari tabel hasil observasi awal penulis di SMP Negeri 17 Pekanbaru, diketahui bahwa keaktifan siswa kelas VII di SMPN 17 Pekanbaru pada mata pelajaran PAI rata-rata berada pada kategori cukup aktif dan kurang aktif, sebagaimana yang terlihat pada tabel diatas dimana jumlah persentase kategori cukup aktif ialah 39,5% dan kurang aktif sebesar 32%. oleh karena itu penulis berkesimpulan bahwa masih banyak siswa kelas VII SMPN 17 Pekanbaru pada mata pelajaran PAI yang belum aktif dalam pembelajaran .

Kemudian dilihat dari motivasi belajarnya penulis melihat adanya gejala rendahnya motivasi belajarnya seperti:

- a. Terdapat siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu.
- b. Terdapat siswa yang melamun dan sibuk dengan hal yang lain di luar pembelajaran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Terdapat siswa yang enggan untuk mencoba menyelesaikan tugas yang menantang.
- d. Terdapat siswa yang sering meminta bantuan tanpa mencobanya terlebih dahulu.

Kemudian dari wawancara penulis dengan salah seorang guru PAI di SMP Negeri 3 Pekanbaru yang bernama Ibu Hj. Nurazmi, M.pd.I pada hari Kamis, 12 Oktober 2023 melalui observasi peneliti di SMP Negeri 3 Pekanbaru. Beliau mengatakan bahwa;

“Sekolah ini masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran, sementara metode dalam pembelajaran sangat banyak yang dapat digunakan. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, seperti malu bertanya karena takut diejek, tidak berani mengemukakan pendapat karena takut salah, siswa sering hanya menunggu intruksi dari guru tanpa ada inisiatif diri sendiri, sehingga ini semua dapat mempengaruhi turunnya keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang berdampak kepada nilai siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan di sekolah ini”.<sup>6</sup>

Metode pembelajaran *Peer Teaching* merupakan metode yang berpusat pada siswa dan bukanlah metode baru. Penggunaan metode *peer teaching* ini bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa melalui partisipasi dalam diskusi tanpa rasa malu, sehingga siswa lebih berani bertanya dan menyatakan pendapatnya secara bebas, serta menjadikan pembelajaran tidak terlalu bergantung pada guru secara terus-menerus. *Peer Teaching* atau tutor sebaya dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai "*Peer Tutoring*," yaitu seorang siswa yang pandai membantu siswa yang lain dalam

<sup>6</sup> Hasil wawancara peneliti kepada seorang guru agama islam di SMPN 3 Pekanbaru, hari Kamis, 12 Oktober 2023, 09.40 WIB



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran ditingkat kelas yang sama, dilihat dari tingkat partisipasi aktif siswa, keuntungan belajar secara berkelompok dengan tutor sebaya mempunyai tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi.<sup>7</sup>

Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Hayatun Lestari (2017), melakukan penelitian dengan judul “*Efektifitas Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 22 Palembang*”.<sup>8</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pada kelas eksperimen setelah dilakukan penelitian dan dianalisis dapatlah hasil observasi aktivitas belajar siswa 82% siswa yang dikategorikan aktif dan 18% siswa yang pasif dalam pembelajaran. Sedangkan 87% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 13% siswa yang mendapat nilai rendah. Sedangkan pada kelas kontrol 48% siswa yang aktif dan 52% siswa yang pasif ketika pembelajaran PAI dan hasil belajar pada kelas kontrol 48% siswa yang mencapai ketuntasan dalam pelajaran PAI sedangkan 52% siswa belum tuntas dalam belajar. Begitu pula dengan hasil belajar setelah diterapkan metode pembelajaran *peer teaching* hasil belajar mencapai hasil yang signifikan karena nilai  $t_0$  diperoleh sebesar 14,41 adalah lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  baik pada taraf 5% sebesar 2,02 maupun 1% sebesar 2,69.

<sup>7</sup> Ayi Ahmad Maulana Yusup dan Ani Interdiana Candra Sari, *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus*, *Jurnal Of Education*, Vol 6, No. 2, April 2020, hal. 10.

<sup>8</sup> Hayatun Lestari, *Efektifitas Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 22 Palembang*, *Muaddib : Islamic education journal*, 2(1), 2017, hal 51.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta penelitian oleh Reni Marlina (2021), melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penerapan Peer Teaching Terhadap Tingkat Keterlibatan (Student Engagement), Motivasi, dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Global Prestasi pada Materi Trigonometri*”.<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan peer teaching pada kedua kelompok, terdapat perbedaan antara tingkat keterlibatan, motivasi dan hasil belajar peserta didik dari tabel *t-test* pada kolom sig. (*2-tailed*) baris *Equal variances assumed* dengan nilai signifikan variabel keterlibatan dan motivasi sama besar yaitu 0,000 dan hasil belajar sebesar 0,015 yang berarti kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Peer Teaching Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN Pekanbaru.”**

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul, penulis perlu menjelaskan konsep-konsep tersebut dengan lebih rinci, seperti berikut:

### 1. Metode Peer Teaching

Metode Peer Teaching merupakan metode pembelajaran dimana siswa saling mengajar dan belajar satu sama lain. Dalam metode ini, seorang siswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang suatu

<sup>9</sup> Reni Marlina, *Pengaruh Penerapan Peer Teaching Terhadap Tingkat Keterlibatan (Student Engagement), Motivasi, dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Global Prestasi pada Materi Trigonometri*, *AoEJ : Academy of Education Journal*, Vol.14 No 2 Tahun 2021, hal 873



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi membimbing teman sebayanya untuk memahami konsep tersebut.

#### 2. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat seseorang bersemangat dan tekun dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan

#### 3. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar merupakan suatu keadaan atau sikap dimana seseorang secara sadar dan terus-menerus terlibat dalam suatu kegiatan proses pembelajaran dengan penuh semangat dan berinisiatif

### C. Permasalahan Penelitian

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Guru belum menerapkan metode *Peer Teaching* dalam proses pembelajaran
- b. Pembelajaran masih terpusat kepada guru
- c. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dalam belajar
- d. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran
- e. Rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
- f. Masih terdapat siswa yang menunda mengerjakan tugas sekolah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi
- h. Terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas

## 2. Batasan Masalah

Dalam menangani keragaman permasalahan yang perlu diselidiki dan mempertimbangkan keterbatasan penulis, penelitian ini memusatkan batasan antara lain:

- a. Rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Rendahnya keaktifan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam

## 3. Rumusan Masalah

Sejalan dengan pembahasan pada latar belakang tersebut, permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah metode *Peer Teaching* berpengaruh dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- b. Apakah metode *Peer Teaching* berpengaruh dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- c. Apakah metode *Peer Teaching* berpengaruh dalam keaktifan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan serta manfaat dari penelitian ini yaitu:

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji apakah metode *Peer Teaching* berpengaruh dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Untuk menguji apakah metode *Peer Teaching* berpengaruh dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- c. Untuk menguji apakah metode *Peer Teaching* berpengaruh dalam keaktifan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini melibatkan dua aspek utama:

- a. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi berharga untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan bukti ilmiah terkait pengaruh penggunaan metode *Peer Teaching* terhadap keaktifan dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri di Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Manfaat Praktis:

- 1) Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam perencanaan kegiatan pembelajaran PAI dengan memanfaatkan metode *Peer Teaching*.
- 2) Bagi Guru: Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu guru, dan mendukung kepala sekolah/madrasah dalam proses pendidikan.
- 3) Bagi Penulis: Penelitian ini merupakan usaha untuk mendalami pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menganalisis masalah pendidikan.

#### E. Sistematis Penulisan

Adapun sistematis penulisan karya ilmiah penelitian adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematis penulisan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab kedua, berisi landasan teori yang mengandung sub-sub bahasan yaitu pembahasan tentang metode *Peer Teaching*, keaktifan belajar, motivasi belajar, analisis materi, kerangka berfikir, konsep operasional, hipotesis dan penelitian yang relevan. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian, didalamnya terdiri dari jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian,



variable dan definisi oprasional variable, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data.

Dalam bab ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang Pengaruh Penerapan *Metode Peer Teaching* Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru.

Bab kelima, penutup. Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari keseluruhan rangkaian pembahasan dalam Tesis ini, saran-saran untuk kedepannya dan terakhir kata penutup.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Kajian Teoretis

##### 1. Keaktifan Belajar

###### a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan suatu keadaan atau sikap dimana seseorang secara sadar dan terus-menerus terlibat dalam suatu kegiatan proses pembelajaran dengan penuh semangat dan berinisiatif. Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Aktif mendapat awalan *ke-*dan-*-an*, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan, jadi, keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keaktifan belajar siswa.<sup>10</sup>

Keaktifan sendiri merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang dengan adanya maksud tertentu. Jika dalam konteks belajar, maka yang dimaksud keaktifan adalah segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Suprihatiningrum bahwa keaktifan peserta didik merupakan keterlibatan peserta didik pada pembelajaran baik secara abstrak maupun konkret.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal 36

<sup>11</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 100–101



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Haryanto, ada enam faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa di kelas: siswa, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas. Fungsi instruktur diperlukan dalam proses sebuah kelas, guru dapat membuatnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkannya maupun tujuan sekolah. Keaktifan siswa memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun oleh pengajar; bentuk keaktifan siswa dapat diamati pada diri sendiri atau pada kegiatan dalam kelompok.<sup>12</sup>

Keaktifan adalah perilaku yang dimotivasi oleh keinginan untuk belajar karena ada tujuan yang ingin dicapai, sehingga dalam kegiatan belajar siswa harus senantiasa aktif mencerna dan mengolah hasil belajarnya.<sup>13</sup>

Ratmi menyebutkan bahwa keaktifan belajar siswa mempunyai ciri yaitu:<sup>14</sup>

- 1) Keinginan dan keberanian menampilkan perasaan.
- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar. Penampilan berbagai usaha dan kreativitas belajar mengajar dalam menjalani menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.

<sup>12</sup> Nugroho Wibowo, *Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar disekolah menengah atas negeri saptosari. Jurnal eletroniks and vocational education (EINVO)*, Vol. 1 No. 2, 2016, hal 29

<sup>13</sup> Yessy Novita Sary, *pengaruh penerapan metode pembelajaran means aend analysis menggunakan media video terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pagar Alam. Jurnal profit*. Vol. 5 No. 1, 2018, hal. 90

<sup>14</sup> Tri Muah, *penggunaan pembelajaran problem based instruction pbi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa matimateka siswa kelas 9b semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 2 Tuntang Semarang. Jurnal scholaria*. Vol. 6 No. 1, 2016, hal.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kebebasan dan keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat penting. Sebab aktif adalah dasar untuk berhasilnya suatu pembelajaran mengajar di dalam pembelajaran itu sendiri.

#### b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar tidak dapat terbentuk dengan sendirinya. Guru dapat menstimulasi keaktifan tersebut dengan merancang pembelajaran yang sistematis. Terdapat beberapa faktor yang turut mempengaruhi terciptanya keaktifan belajar seorang peserta didik. Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut *Gagne* dan *Briggs* faktor-faktor tersebut diantaranya:<sup>15</sup>

- 1) Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
- 3) Meningkatkan kompetensi belajar kepada siswa.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.

<sup>15</sup> *Ibid*, Yessy Novita Sary, hal 95



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberi umpan balik (*feed back*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi di akhir penyampaian di akhir pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis simpulkan. Bahwa keaktifan belajar siswa terdorong dan terpacu untuk belajar, bukan hanya dari dalam diri melainkan dari luar. Kesertaan semua yang di atas membangkitkan gairah siswa dalam belajar agar dalam pembelajaran terjadi pembelajaran yang aktif sesuai keinginan mutu sekolah dan standar nasional nya pendidikan.

#### c. Jenis – Jenis Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar dapat dilihat dari aktivitas keterlibatan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Menurut Hamalik, membagi aktivitas belajar ke dalam delapan kelompok kegiatan, yaitu:<sup>16</sup>

- 1) Kegiatan visual yaitu membaca, melihat gambar, mengamati demonstrasi dan pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain.

<sup>16</sup> *Ibid*, Tri Muah, hal 53

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kegiatan lisan yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, mencari saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Kegiatan mendengarkan yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan permainan, dan mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan menulis yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat out-line atau rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan menggambar yaitu menggambarkan, membuat grafik, chart, diagram, peta, dan pola.
- 6) Kegiatan metrik yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat metode, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- 7) Kegiatan mental yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor. Melihat hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan emosional yaitu minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

*Holt* menyatakan bahwa pembelajaran akan meningkat jika peserta didik melakukan hal-hal berikut:<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Nely Hartika, *pengaruh keaktifan belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa. Jurnal pendidikan, akuntansi dan keuangan universitas banten jaya*. Vol. 2 No.1, 2017, hal. 60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri.
- 2) Memberikan contohnya.
- 3) Mengenalinya dalam bermacam-macam bentuk dan situasi.
- 4) Melihat kaitan antara informasi itu dengan fakta atau gagasan lain.
- 5) Menggunakannya dengan beragam cara.
- 6) Memprediksi dengan konsekuensinya.
- 7) Menyebutkan lawan atau kebalikannya.

Dari pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa jenis-jenis keaktifan adalah seluruhnya bagian diri kita baik luar maupun dalam yang dapat kita lakukan agar dalam pembelajaran kondisi berjalan lancar. Baik itu keaktifan visual, keaktifan lisan, keaktifan mendengar, keaktifan menulis, dan keaktifan mental.

#### d. Indikator Keaktifan Belajar

Penilaian pembelajaran mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti dalam mengikuti pembelajaran mengajar. Menurut Sudjana, indikator keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran, yakni:<sup>18</sup>

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan permasalahan.

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2010), hal. 61

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Pendapat lain mengenai indikator keaktifan belajar disampaikan oleh Djamarah, yang membagi indikator keaktifan belajar menjadi beberapa hal antara lain:

- 1) Peserta didik belajar secara individual untuk menerapkan konsep, prinsip dan generalisasi
- 2) Peserta didik belajar dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah
- 3) Peserta didik berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajarnya melalui berbagai cara
- 4) Peserta didik berani mengajukan pendapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Terdapat keaktifan belajar analisis, sintesis, penilaian dan kesimpulan
- 6) Terjalin hubungan sosial dalam melaksanakan kegiatan belajar
- 7) Setiap peserta didik dapat memberikan tanggapan terhadap pendapat peserta didik lainnya
- 8) Setiap peserta didik berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia
- 9) Setiap peserta didik berusaha menilai hasil belajar yang dicapainya
- 10) Terdapat usaha dari peserta didik untuk bertanya kepada guru dan meminta pendapat guru dalam upaya kegiatan belajarnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa tindakan berikut:

- 1) Antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
- 2) Interaksi antara peserta didik dengan guru
- 3) Kerjasama kelompok
- 4) Keaktifan peserta didik dalam kelompok
- 5) Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan.

<sup>19</sup> Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: suatu pendekatan teoretis psikologis*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2010),hal 84.



Setiap Indikator keaktifan belajar peserta didik dapat diperinci kedalam beberapa bagian sebagai berikut, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran meliputi keaktifan dalam memperhatikan penjelasan guru, tidak melakukan pekerjaan lain ketika pelajaran berlangsung, spontan mengerjakan tugas yang diberikan, tidak terpengaruh situasi diluar kelasnya. Interaksi siswa dengan guru meliputi keaktifan bertanya, menjawab, dan memanfaatkan guru semaksimal mungkin sebagai narasumber dan fasilitator pada proses pembelajaran.

Kerjasama kelompok dapat berbentuk bantuan pada teman dalam satu kelompok ketika menemui permasalahan, meminta bantuan kepada teman jika mengalami masalah, memadukan jawaban maupun konsepsi dalam satu kelompok serta membagi tugas dalam kelompok. Keaktifan peserta didik dalam kelompok meliputi keaktifan berpendapat, menanggapi pernyataan ataupun pertanyaan orang lain, mengerjakan tugas kelompok dan menjelaskan pendapatnya. Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan dapat dilihat dari keaktifan mengacungkan tangan untuk mengutarakan pendapat, merespon pertanyaan maupun simpulan teman, menyempurnakan pendapat yang disampaikan teman dan menghargai pendapat teman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat seseorang bersemangat dan tekun dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Motivasi berasal dari kata latin “*movore*” yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata “*movore*” dalam bahasa inggris sering disepadankan dengan “*motivation*” yang berarti pemberian motif, penimbunan motif, atau yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Secara harfiah motivasi berarti pemberian motif.<sup>20</sup>

Motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.<sup>21</sup> Pengertian ini senada dengan ungkapan Purwanto, bahwa pada umumnya suatu motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*).<sup>22</sup>

Oemar Hamalik menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai

<sup>20</sup> Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Metode Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 132

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 85.

<sup>22</sup> Galim purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),hal. 71



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>23</sup> Menurut Woodwort (dalam Wina Sanjaya), suatu motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Motivasi mempunyai peranan penting dalam belajar, apabila motivasi kuat untuk meraih tujuan tertentu, peserta didik dan pendidik mesti mencurahkan kesungguhannya untuk mempelajari metode pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, motivasi yang kuat dalam belajar sangat diperlukan untuk meraih tujuan pendidikan, yaitu keberhasilan meraih ilmu pengetahuan.<sup>25</sup>

Firman Allah SWT, dalam QS. Al-Baqarah: 81-82

بَلَىٰ مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَحَاطَتْ بِهِ خَطِيئَتُهُ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ . وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ .

Artinya: (bukan demikian), yang benar: barangsiapa berbuat dosa dan ia telah diliputi oleh dosanya, mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Dan orang-orang yang beriman serta beramal saleh, mereka itu penghuni surga; mereka kekal di dalamnya. (QS. 2 (al-Baqarah) : 81 – 82 )

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal.106

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: kencana, 2011), hal.250

<sup>25</sup> Mas'ud zein, "Master Learning : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013) hal 29-30.



Ayat di atas berkaitan dengan motivasi belajar. Jika siswa berbuat kesalahan, maka ia akan menerima ganjaran yang tidak baik dan balasannya azab neraka. Jika siswa selalu beriman dan bekerja keras untuk kebaikan dalam mencapai ilmu, maka ia diberi ganjaran surga. Artinya, kebahagiaan hidup yang hakiki tercapai karena tujuan belajarnya telah tercapai.<sup>26</sup>

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesedian dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik internal maupun eksternal yang terdapat dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu aktivitas untuk mencapai tujuan belajarnya.

<sup>26</sup> *Ibid*, Mas'ud Zein, hal 30

<sup>27</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, fungsi motivasi belajar antara lain sebagai berikut:<sup>28</sup>

### 1) Motivasi sebagai pendorong kekuatan

Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari.

### 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian berubah dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini siswa sudah melakukan aktifitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.

### 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang siswa yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tersebut, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti siswa akan mempelajari mata pelajaran dimana tersimpan sesuatu yang

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 157

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dicari. Sesuatu yang dicari siswa merupakan tujuan yang akan dicapainya. Menurut Donni Juni Priansa, secara umum fungsi motivasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat
- b) Motivasi sebagai penentu arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik
- c) Motivasi menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat
- d) Motivasi sebagai pendorong usaha melaksanakan segala sesuatu dan sebagai pemicu pencapaian prestasi

#### c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Pembagian motivasi dapat dilihat dari perspektif kebutuhan, fungsional, dan sifatnya yaitu:<sup>30</sup>

##### 1) Perspektif kebutuhan

Teori yang memandang dari sudut kebutuhan dikembangkan oleh Maslow. Menurut Maslow, kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat. Individu akan merasa puas memenuhi kebutuhan pada taraf tertentu manakala pada taraf sebelumnya kebutuhan itu telah terpenuhi. Motivasi pada setiap

<sup>29</sup> Ridwan Abdul Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2017), hal. 40.

<sup>30</sup> Hamzah B. Uno, *Metode Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 54.

tingkatan hanya dapat di bangkitkan manakala telah terpehainya tingkat motivasi sebelumnya.

## 2) Perspektif fungsional

Perspektif ini memandang motivasi dilihat dari konsep motivasi sebagai penggerak, harapan dan insentif. Motivasi sebagai penggerak adalah motivasi yang memberi tenaga untuk aktifitas tertentu. Sebagai harapan, motivasi memandang bahwa sesuatu itu pasti terjadi sesuai dengan harapan. Dengan demikian, motivasi itu bangkit karena adanya harapan tertentu. Sedangkan motivasi didasarkan pada insentif adalah motivasi yang muncul oleh karena adanya tujuan yang nyata, tujuan tersebut adalah sesuatu yang dapat mengakibatkan rasa senang.

## 3) Dari segi sifat

Dilihat dari sifat, motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri individu, cara dan jenis menumbuhkan motivasi bermacam-macam. Bahkan Rasulullah Saw yang juga sebagai guru mempunyai cara dalam memberikan *support* untuk menumbuhkan motivasi kepada ummatnya dalam menempuh jalan untuk menuntut ilmu atau belajar, dengan menyebutkan *reward* atau hadiah serta keutamaan-keutamaan orang yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempuh jalan menuntut ilmu. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : “ *Siapa yang menempuh suatu perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah mempermudah jalannya menuju surga*”. (H.R. Muslim, No.2699).<sup>31</sup>

Hadis ini menekankan keutamaan mencari ilmu dalam Islam.

Usaha seseorang dalam menuntut ilmu dianggap sebagai jalan yang diberkahi, yang membawa kemudahan menuju kebaikan dan ridhanya Allah SWT, bahkan mengantarkan ke surga. Hal ini mengajarkan pentingnya semangat belajar, baik ilmu agama maupun ilmu dunia yang bermanfaat. Kita melihat bahwa islam memberikan motivasi yang luar biasa untuk menuntut ilmu dan belajar. Dalam konteks pendidikan Islam, peningkatan motivasi dalam islam dimulai dari penanaman *aqidah-tauhid* yang kokoh, dan yang lebih penting dalam peningkatan motivasi adalah keteladanan Rasulullah SAW dalam perkataan (*qauliyah*), perbuatan (*fi'liyah*) dan penetapan (*al-taqrir*).<sup>32</sup>

#### d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Penerapan motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penerapan motivasi.

<sup>31</sup> Alfiah, Hadist Tarbawi, *Pendidikan Islam Tinjauan Hadist Nabi*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press, 2011) hal 11-12

<sup>32</sup> Samsul Nizar dan Zainal Effendi Hasibuan, *Hadist Tarbawi : Membangunkerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011) hal 167



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prinsip motivasi belajar yaitu:<sup>33</sup>

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam mengajar
- 5) Motivasi dapat memupuk optimism dalam belajar
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

#### e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut dimiyati dan mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Cita-cita atau aspirasi, yaitu target yang ingin dicapai
- 2) Kemampuan belajar, siswa yang mempunya kemampuan belajar yang tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar
- 3) Kondisi siswa, motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis
- 4) Kondisi lingkungan, meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat

<sup>33</sup> *Ibid*, Syaiful Bahri Djamarah, hal 160

<sup>34</sup> Dimiyati dan mudjiono, *belajar dan pembelajaran*,(Jakarta: PT.Rinekan Cipta, 2013), hal 97-100



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar, yaitu yang keberadannya dalam pembelajaran tidak stabil
- 6) Upaya guru dalam mengajar siswa.

Menurut Slameto, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:<sup>35</sup>

- 1) Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah.
- 2) Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan tetapi untuk status dan harga diri.
- 3) Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain atau teman-teman.

#### f. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B.Uno, indikator-indikator motivasi belajar antara lain sebagai berikut:<sup>36</sup>

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

<sup>35</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 26

<sup>36</sup> *Ibid*, Hamzah B. Uno, hal, 72





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Menurut Sardiman, indikator motivasi belajar siswa yang ada pada diri setiap orang antara lain sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Tekun terhadap tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Lebih senang bekerja mandiri
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 5) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

### 3. Metode *Peer Teaching*

#### a. Pengertian Metode *Peer Teaching*

Menurut Arjangga, Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana peserta didik dengan daya serap tinggi dalam kelompoknya menjadi tutor bagi teman-temannya. Tugas tutor adalah memberikan materi dan latihan kepada teman-teman (*tutee*) yang belum memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Proses ini didasarkan pada aturan yang disepakati bersama dalam kelompok, menciptakan suasana belajar kelompok yang kooperatif dari pada kompetitif.<sup>38</sup> Kemudian pengertian yang senada yang diungkapkan Fitri Randa menyatakan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya (*Peer Teaching*) berfokus pada peserta

<sup>37</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.78

<sup>38</sup> Zuskarni, dkk. *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Hasil Penelitian. 2021, hal.24.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik. Dalam pendekatan ini, peserta didik belajar dari sesama mereka yang memiliki tingkat umur, kematangan, atau harga diri yang serupa. Hal ini membantu anak-anak merasa lebih nyaman menerima ide dan sikap dari "guru" yang sebenarnya adalah teman mereka sendiri.<sup>39</sup> Selanjutnya Menurut pendapat Bayu Mukti, “tutorial sebaya (*Peer Teaching*) adalah suatu pembelajaran yang jadi murid dan yang jadi guru adalah teman sebaya juga atau umurnya itu sebaya”. Pembelajaran tutorial sebaya pada dasarnya sama dengan program bimbingan yang bertujuan memberikan bantuan dari dan kepada siswa supaya dapat mencapai belajar secara optimal.<sup>40</sup>

Makna yang lain juga disampaikan oleh Sani bahwa, metode *Peer Teaching* adalah sebuah metode yang menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya, atau mengerjakan tugas kelompok dengan bimbingan atau arahan teman yang kompeten sehingga peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran.<sup>41</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, metode *Peer Teaching* adalah pendekatan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui rekan atau bantuan dari teman sejawat. Mulai dari pembahasan materi

<sup>39</sup> Fari Raudhah , *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Hasil Belajar dan Retensi Siswa pada Materi Sistem Pencernaan*. Jurnal Edu BioTropika, Vol. 6, No. 1, 2018, hal. 56.

<sup>40</sup> [http://pakdesoja.blog2.plasa.com/archives/ Tutor Sebaya](http://pakdesoja.blog2.plasa.com/archives/Tutor%20Sebaya), pukul 20.23 WIB

<sup>41</sup> Jhon Tetiwar, Oce Datu Appulembang., “Penerapan Metode Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Perkalian Bersusun Pada Siswa Kelas III SD”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan , Vol 8 No.3 (2018), p-Issn : 2088-3439,e-Issn: 2549- 9653, hal.303

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga penilaian, semua dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok mereka sendiri. Meskipun demikian, nilai akhir diperoleh melalui kombinasi penilaian dari pendidik dan teman sebaya.

#### b. Kriteria *Peer Teaching*

Kriteria Tutor Sebaya (*peer teaching*) dalam memilih peserta didik untuk menjadi tutor tidaklah asal memilih karena peran peserta didik sebagai tutor sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Berikut kriteria peserta didik yang ditunjuk menjadi tutor menurut Syaiful Bahri Djamaran dan Aswan Zain ada beberapa Kriteria dalam menentukan seorang tutor antara lain:<sup>42</sup>

- 1) Dapat diterima (disetujui) siswa yang menjadi anggota Kelompok sehingga tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepada tute.
- 2) Dapat menerangkan kembali materi yang diperlukan oleh anggota kelompoknya.
- 3) Tidak tinggi hati, kejam dan keras hati sesama kawan.
- 4) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada temannya.

<sup>42</sup> Suharsomo, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Bentuk Cerita pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Campuran melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Siswa Kelas V di SDN Pongalan Magelang* (Hasil Penelitian, Yogyakarta: UNY, 2021), hal.36



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Langkah – Langkah Metode *Peer Teaching*

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Peer Teaching* menurut Aqib Zainal dan Murtadlo Ali yakni:<sup>43</sup>

- 1) Pendidik menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah atau kegiatan yang akan dilalui peserta didik.
- 2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 peserta didik secara merata (setiap kelompok terdapat peserta didik yang pintar).
- 3) Didalam kelompoknya, peserta didik belajar dengan sesama teman lain dengan cara yang saling berbagi pengetahuan dan ide serta pengalaman masing-masing.
- 4) Setiap anggota kelompok dituntut memberikan tanggapan dan pendapat mereka sendiri yang nantinya akan disatukan dalam satu kesimpulan atas dasar kesepakatan bersama.
- 5) Beberapa menit kemudian (sekitar 20 menit), salah satu anggota masing-masing kelompok secara bergiliran mengajarkan hasil temuannya dihadapan kelompok lain.
- 6) Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat dan komentar).
- 7) Perbedaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terpecahkan.

<sup>43</sup> *Ibid*, Jhon Tetiwar, hal 305



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Setiap masalah baru yang muncul dicatat oleh pendidik dan diberikan solusinya.
- 9) Pendidik memberi kesimpulan permasalahan dan pemecahannya sehingga pemahaman setiap peserta didik seragam.
- 10) Penilaian dilakukan oleh pendidik saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Sedangkan Menurut Sani langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Peer Teaching* yakni:<sup>44</sup>

- 1) Guru menyusun kelompok belajar yang beranggotakan 5 atau 6 orang dengan kemampuan beragam dan setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sejawat.
- 2) Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode peer teaching dan peran dari setiap anggota kelompok.
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada semua siswa dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
- 4) Guru memberikan tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjukkan sebagai tutor atau guru.

<sup>44</sup> *Ibid*, Fari Raudhah, hal 60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.
- 6) Guru, tutor dan peserta didik memberikan evaluasi pembelajaran mengajar menetapkan tindakan lanjut kegiatan putaran berikutnya.

Selain itu menurut Saminanto langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Peer Teaching* yakni:<sup>45</sup>

- 1) Guru harus memilih materi pembelajaran dan membaginya menjadi sub-sub materi.
- 2) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen. Siswa yang penguasaan materinya sangat baik atau siswa yang ditunjuk sebagai tutor pada kelompok-kelompok yang sudah dibentuk.
- 3) Saat pelaksanaan, maka masing-masing kelompok akan mempelajari materi yang akan dipandu oleh tutor (siswa yang pandai).
- 4) Guru harus memberi kesempatan kepada tutor untuk mempersiapkan materi yang ditentukan guru, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

<sup>45</sup> Ashiong Parhehean Munthe, Henny Pradiastuti Naibaho., “ *Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit*”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , Vol 9 No.2 (2018), p-Issn : 2088-3439,e-Issn: 2549- 9653, hal.141

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru tetap sebagai narasumber.
- 6) Guru harus meluruskan, jikalau ada siswa yang keliru konsep dan guru juga harus membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut.

#### d. Tujuan Metode *Peer Teaching*

Adapun tujuan dari metode *Peer Teaching* :<sup>46</sup>

- 1) Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi sehari-hari.
- 2) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip.
- 3) Melatih memecahkan masalah.
- 4) Meningkatkan keaktifan belajar
- 5) Memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- 6) Melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok.
- 7) Menumbuhkan daya kreatif siswa, dan
- 8) Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi.

#### e. Manfaat Metode *Peer Teaching*

Manfaat utama dari Metode *Peer Teaching* atau tutor sebaya adalah untuk mengimplementasikan pembelajaran yang menarik bagi

<sup>46</sup> Ayi Ahmad, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus*, *Jurnal Research and Development Journal of Education*, Vol. 6, No. 2, April 2020, hal. 17.



siswa, sehingga meningkatkan kompetensi pada pelajaran yang sedang dipelajari. Selain itu, manfaat lainnya adalah memotivasi siswa yang kurang aktif melalui partisipasi dalam diskusi tanpa rasa malu, sehingga mereka lebih berani bertanya dan menyatakan pendapat secara bebas. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat mengaktualisasikan kemampuan lebihnya dalam menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang mungkin kurang mampu, serta membentuk tanggung jawab bersama dalam pembelajaran. Melalui Metode *Peer Teaching*, diharapkan siswa dapat membangun rasa percaya diri, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka.<sup>47</sup>

Selain itu, metode ini juga memudahkan siswa untuk berbagi pendapat, ide, dan kesulitan kepada teman sekelasnya dari pada kepada guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rasa sungkan dan malu ketika berkomunikasi dengan teman sekelas, sedangkan di lingkungan ini, tercipta ikatan bahasa, tingkah laku, dan perasaan yang sudah dipahami oleh seluruh siswa karena adanya rasa saling menerima dan pengertian.

<sup>47</sup> Danang Juli Prasetya, "Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di Smk N Nusawungu". *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika*, Vol. 6 No. 4 (Juli 2016), hal. 314

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Peer Teaching*

### 1) Kelebihan Metode *Peer Teaching*

Metode *Peer Teaching* ini membebankan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para siswa sebagai anggota dari kelas. Kelebihan dari *Peer Teaching* adalah siswa aktif melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran, dan mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari sesuatu dengan lebih baik dalam jangka waktu yang sama terutama saat mereka mampu menjadi narasumber bagi peserta lain. Ada beberapa kelebihan *Peer Teaching* diantaranya :<sup>48</sup>

- a) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- b) Meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran
- c) Meningkatkan interaksi sosial siswa
- d) Mendorong siswa berpikir kritis
- e) Mengembangkan ketrampilan dalam bekerja kelompok
- f) Menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri
- g) Membangun rasa kebersamaan dan kerja sama
- h) Melatih ketrampilan berkomunikasi
- i) Meningkatkan hasil belajar
- j) Menumbuhkan rasa solidaritas antar siswa sehingga hubungan dan sosial menjadi erat dan kuat

<sup>48</sup> *Ibid*, Ayi Ahmad, hal 24



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Kekurangan Metode *Peer Teaching*

Adapun kelemahan metode *Peer Teaching* diantaranya :<sup>49</sup>

- a) Siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya.
- b) Ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui kawannya.
- c) Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring ini sukar dilaksanakan.
- d) Bagi guru sukar untuk menentukan seorang tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang siswa yang harus dibimbing.
- e) Tidak semua siswa yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakannya kembali kepada kawan-kawannya.

Saya ingin menyampaikan sedikit saran mengenai metode *Peer Teaching* agar metode ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Metode ini melibatkan siswa sebagai pengajar bagi teman-temannya, dimana mereka menyampaikan materi yang telah dipahami kepada kelompok atau individu lainnya. Beberapa alasan mengapa metode ini efektif yaitu, ketika siswa berperan sebagai pengajar, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab untuk memahami materi dengan baik. Hal ini secara langsung memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam

<sup>49</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hal. 30.



belajar, kemudian proses berbagi ilmu di antara teman sebaya cenderung menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan mendukung. Siswa merasa lebih percaya diri untuk bertanya dan berdiskusi, sehingga motivasi mereka untuk memahami materi meningkat. Saya yakin, metode ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran

#### 4. Pengertian Metode Pembelajaran

Berkenaan dengan cara memperoleh ilmu dengan belajar, Al-Ghazali mengemukakan konsep belajar sampai menguasai penuh tujuan pembelajaran sebagaimana yang dikenal dewasa ini dengan istilah belajar tuntas. Belajar tuntas adalah konsep belajar yang mengupayakan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna melalui penguasaan materi pembelajaran dengan utuh.<sup>50</sup>

Pembelajaran tuntas adalah pola pembelajaran yang menggunakan prinsip *ketuntasan secara individual*. Dalam hal pemberian kebebasan belajar, serta untuk mengurangi kegagalan peserta didik dalam belajar, strategi belajar tuntas menganut pendekatan individual, dalam arti meskipun kegiatan belajar ditujukan kepada sekelompok peserta didik (klasikal), tetapi mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan perorangan peserta didik sedemikian rupa, sehingga dengan penerapan pembelajaran tuntas memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing peserta didik secara optimal.

<sup>50</sup> Mas'ud zein, "Master Learning : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013) hal 14-15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah SWT :

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٧﴾

*Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (QS. al-Ahqaaf/46:17)<sup>51</sup>*

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa masing-masing siswa memiliki tujuan dan cita-cita. Maka tujuan pembelajaran juga berbeda. Ini yang disebut dengan tujuan individual. Maka tuntutan belajar dilakukan atas kebutuhan individual.

Metode pembelajaran yang sangat ditekankan dalam pembelajaran adalah pembelajaran individual, pembelajaran dengan teman atau sejawat (*peer instruction*), dan bekerja dalam kelompok kecil. Berbagai jenis metode pembelajaran harus digunakan untuk kelas atau kelompok. Pembelajaran tuntas sangat mengandalkan pada pendekatan tutorial dengan session-session kelompok kecil, tutorial orang perorang, pembelajaran terprogram, buku-buku kerja, permainan dan pembelajaran berbasis Komputer.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Sygma Publishing 2010. hal. 314

<sup>52</sup> *Ibid*, Mas'ud Zein, hal 16-17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri pembelajaran tuntas antara lain:

- a. pendekatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*child center*),
- b. mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa (*individual personal*),
- c. strategi pembelajaran berasaskan maju berkelanjutan (*continuous progress*),
- d. pembelajaran dipecah-pecah menjadi satuan- satuan (*cremental units*)

Secara skematis konsep prestasi belajar sebagai dampak pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran tuntas, digambarkan oleh Carrol,<sup>53</sup> dapat dilihat pada Tabel 2.1.

<sup>53</sup> Carroll, "Carroll, Brain drain-brain gain, "a report" hal. 17.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2. 1**  
**Perbandingan Pembelajaran Tuntas dengan Pembelajaran Konvensional**

Langkah	Aspek Pembeda	Pembelajaran Tuntas	Pembelajaran Konvensional
a. Persiapan	1. Satuan Acara Pembelajaran	Diukur dari performance peserta didik dalam setiap unit (satuan kompetensi atau kemampuan dasar). Setiap peserta didik harus mencapai nilai 75	Diukur dari <i>performance</i> peserta didik yang dilakukan secara acak
b. Pelaksanaan pembelajaran	2. Pandangan terhadap kemampuan peserta didik saat memasuki satuan pembelajaran tertentu	Dibuat untuk satu minggu pembelajaran, dan dipakai sebagai pedoman guru serta diberikan kepada peserta didik	Dibuat untuk satu minggu pembelajaran, dan hanya dipakai sebagai pedoman guru
	3. Bentuk pembelajaran dalam satu unit kompetensi atau kemampuan dasar	Kemampuan hampir sama, namun tetap ada variasi	Kemampuan peserta didik dianggap sama

Langkah	Aspek Pembeda	Pembelajaran Tuntas	Pembelajaran Konvensional
c. Pelaksanaan pembelajaran	4. Bentuk pembelajaran dalam satu unit kompetensi atau kemampuan dasar	Dilaksanakan melalui pendekatan klasikal, kelompok dan individual	Dilaksanakan sepenuhnya melalui pendekatan klasikal
	5. Cara pembelajaran dalam setiap standar kompetensi atau kompetensi dasar	Pembelajaran dilakukan melalui penjelasan guru ( <i>lecture</i> ), membaca secara mandiri dan terkontrol, berdiskusi, dan belajar secara individual	Dilakukan melalui mendengarkan ( <i>lecture</i> ), tanya jawab, dan membaca (tidak terkontrol)
	6. Orientasi pembelajaran	Pada terminal performance peserta didik (kompetensi atau kemampuan dasar) secara individual	Pada bahan pembelajaran
	7. Peranan guru	Sebagai pengelola pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual	Sebagai pengelola pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik dalam kelas
	8. Fokus kegiatan pembelajaran	Ditujukan kepada masing-masing peserta didik secara individual	Ditujukan kepada peserta didik dengan kemampuan menengah
	9. Penentuan keputusan mengenai satuan pembelajaran	Ditentukan oleh peserta didik dengan bantuan guru	Ditentukan sepenuhnya oleh guru
d. Umpan balik	10. Instrumen umpan balik	Menggunakan berbagai jenis serta bentuk tagihan secara berkelanjutan	Lebih mengandalkan pada penggunaan tes objektif untuk penggalan waktu tertentu
	11. Cara membantu peserta didik	Menggunakan sistem tutor dalam diskusi kelompok ( <i>small-group learning activities</i> ) dan tutor yang dilakukan individual	Dilakukan oleh guru dalam bentuk tanya jawab secara klasikal

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari konsep-konsep tersebut, kiranya cukup jelas bahwa harapan dari proses pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas adalah untuk mempertinggi rata-rata prestasi peserta didik dalam belajar dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan, serta perhatian khusus bagi peserta didik yang lambat agar menguasai standar kompetensi atau kompetensi dasar.

Dalam kitab *Ihyâ ‘Ulûm al- Dîn*, Al-Ghazali menyatakan :  
 ان لا يخوض في فن حتى يستوفي الفن الذي قبله فان العلوم مرتبة  
 ترتيبا ضروريا وبعضها طريق الى بعض والموفق من راعي ذلك  
 الترتيب والتدرىحج .

*Artinya: Seorang peserta didik tidak mendalami satu bidang ilmu(materi pembelajaran) sehingga ia menguasai dengan baik bidang ilmu (materi pembelajaran) sebelumnya. Sesungguhnya ilmu itu bertingkat-tingkat dengan tingkatan yang pasti. Sebagian ilmu menjadi pengantar bagi memahami sebagian ilmu lainnya. Orang yang sukses adalah orang yang memelihara urutan dan gradasi itu.*<sup>54</sup>

Pernyataan al-Ghazâlî tersebut, yaitu upaya seorang peserta didik mempelajari suatu ilmu sampai menguasai penuh dan tidak boleh melanjutkan untuk mempelajari ilmu berikutnya sebelum ilmu yang bersangkutan dikuasainya dan didasarkan kepada penemuannya bahwa sifat ilmu itu bertingkat-tingkat dengan tingkatan yang pasti. Sebagian ilmu ada yang menjadi pengantar bagi memahami sebagian ilmu lainnya. Menurutny, keberhasilan belajar terletak pada upaya orang yang bersangkutan dapat memelihara gradasi dan tingkatannya.

<sup>54</sup> Al-Ghazâlî, *Ihyâ ‘Ulûm al-Dîn*, Jilid 1, hal. 52



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah membahas tentang pembelajaran tuntas ada juga yang namanya pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif merupakan proses pembelajaran yang menjadikan suasana belajar menjadi nyaman, tanpa ada paksaan belajar dan secara sadar penuh siswa sibuk dengan peserta lain maupun fasilitator membahas dan membicarakan materi yang sedang diajarkan untuk meningkatkan kompetensi siswa.<sup>55</sup> Sesuai dalam firman Allah mendidik hendaknya dengan lemah lembut Qs.Thaha : 44

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى ﴿٤٤﴾

Artinya : “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”.<sup>56</sup>

Berikut adalah berbagai alasan mengapa metode pembelajaran interaktif sangat sesuai digunakan dalam proses pembelajaran:

- 1) Pembelajaran orang dewasa melibatkan berbagai pengalaman antarpeserta, selain dari fasilitator.
- 2) Semakin banyak indera (*Visual, Auditori, Kinestetik*, dll) yang terlibat dalam proses pembelajaran, semakin cepat perolehan kompetensi terjadi.
- 3) Pengalaman menjadi sumber utama pembelajaran, selain dari referensi bahan ajar dan fasilitator. Metode interaktif memfasilitasi pengungkapan pengalaman melalui komunikasi antar peserta.

<sup>55</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1778-8169 , hal.17

<sup>56</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Sygma Publishing 2010. hal. 314



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pembelajaran interaktif menciptakan suasana yang menyenangkan, dan suasana ini akan mendorong keefektifan pembelajaran.
- 5) Metode interaktif merangsang keterlibatan semua peserta, membuat pembelajaran lebih partisipatif, dan mendorong terciptanya *sense of belonging* yang kuat dari peserta terhadap kompetensi yang dipelajari dan diperoleh.
- 6) Tiga ranah, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dapat diakuisisi, dimonitor, dan dievaluasi melalui pembelajaran interaktif.
- 7) Penguatan kompetensi terjadi lebih cepat karena peserta akan saling menguji satu sama lain secara terbuka.

#### a. Macam-Macam Metode Pembelajaran Interaktif

Menurut Nurul Ramadhani Makarao jenis dan macam metode interaktif yang dapat diterapkan dalam program pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>57</sup> Metode *Eliciation*, Metode *Fish Bow*, Metode Proyek Kelompok, Metode *Peer Teaching*, Metode Kuliah, Metode Demonstrasi, Metode *On Job Training*, Metode *On Job Coaching*, Metode Studi Kasus, Metode Curhat Pendapat, Metode *Power Walk*, Metode Simulasi, Metode Praktik, Metode Karyawisata, Metode Kerja Kelompok, Metode *Symposium*, Metode *Problem Solving*, Metode *Buzz Group*,

<sup>57</sup> Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 51.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode *Drill*, Metode Ceramah, Metode Tugas Belajar dan Metode *Resistensi*.

Pemilihan dan penerapan metode mengajar merupakan kunci bagi setiap pengajar, yang didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman mengajarnya. Metode mengajar yang efektif adalah metode yang mempertimbangkan kebutuhan, kondisi siswa, dan karakteristik mata pelajaran yang akan diajarkan.

### b. Metode Pembelajaran yang Efektif

Seorang guru memiliki berbagai pilihan metode untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu, diharapkan setiap guru yang akan mengajar memilih metode dengan bijak dan sesuai dengan kemampuannya. Keberhasilan suatu metode dalam pembelajaran mengajar sangat tergantung pada kemampuan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pembelajaran serta mengajar peserta didik dengan baik atau lemah lembut .

Sesuai firman Allah SWT. Qs. An-Nahl : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)”.<sup>58</sup>

Adapun ciri-ciri metode yang efektif untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>59</sup>

- 1) Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi.
- 2) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- 3) Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
- 4) Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- 5) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

## 5. Pembelajaran PAI

Isu pendidikan merupakan masalah yang rumit. Ada banyak faktor yang mendukung kesuksesan suatu tingkat pendidikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tujuan pendidikan dalam ajaran Islam tidak hanya terbatas pada pengembangan kecerdasan intelektual peserta didik, tetapi juga bertujuan membentuk generasi yang berakhlak baik dan beradab.

<sup>58</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Sygma Publishing 2010. hal. 281

<sup>59</sup> Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007), hal. 56.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan agama Islam merupakan cabang ilmu pendidikan yang berakar pada ajaran Islam. Teori dan konsepnya dikembangkan melalui pemikiran dan penelitian ilmiah, bersumber dari petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah.<sup>60</sup> Al-Syaibani memperluas landasan ini dengan melibatkan ijtihad, pendapat, warisan, keputusan, dan praktik-praktik ulama terdahulu (*As-Shalaf Al-Shaleh*) dalam umat Islam. Oleh karena itu, semua aspek pendidikan Islam harus didasarkan pada ajaran Islam.

Pendidikan Islam memiliki orientasi pada kehidupan dunia dan akhirat, berbeda dengan konsep pendidikan Barat yang hanya fokus pada kepentingan dunia materi. Sebagai agama universal, Islam membawa ajaran-ajaran yang membimbing manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>61</sup> Hal ini tercermin dalam ayat pertama surat Al-Alaq/96 ayat 1-5, yang mendorong manusia untuk mencari ilmu pengetahuan melalui membaca.

Pendidikan Islam tidak mengenal pemisahan antara ilmu pengetahuan dan agama, dan prinsipnya menciptakan keseimbangan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Pendidikan seperti ini perlu diwariskan kepada generasi Islam agar umat ini mendapat tempat terhormat di dunia dengan ilmunya, dan juga di akhirat dengan ilmunya.<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Siddiq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hal 26.

<sup>61</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hal. 28.

<sup>62</sup> Syarif Hidayat, " Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan ". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. Xv, No. 1. hal. 11-12

Sebagaimana firman Allah Qs. Al-Mujadilah : 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."<sup>63</sup>

Esensi dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami agama Islam. Pembelajaran ini bertujuan untuk memaksimalkan kecerdasan yang dimiliki peserta didik, memungkinkan mereka menikmati kehidupan, serta mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial dengan lingkungan sekitar.<sup>64</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran PAI menjadi dasar utama dalam proses pengajaran mata pelajaran bagi siswa Muslim, dengan penekanan pada penjelasan tertentu.

Aktivitas atau kegiatan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Aktivitas ini dapat terjadi baik secara fisik maupun nonfisik, menjadi suatu tindakan yang dimaksud. Proses

<sup>63</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Sygma Publishing 2010. hal. 543

<sup>64</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2013), hal. 14.



perubahan perilaku individu inilah yang umumnya disebut sebagai pembelajaran. Kebiasaan, keterampilan, apresiasi, aspek emosional, hubungan sosial, aspek jasmani, pengetahuan, pemahaman, etika atau budi pekerti, dan sikap merupakan beberapa aspek dari perilaku.<sup>65</sup> Jika terjadi perubahan yang positif dalam perilaku, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah belajar.

Adapun secara khusus tujuan pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa ada dua tujuan pokok pendidikan Islam yaitu:<sup>66</sup>

- a. Untuk mencapai kesempurnaan manusia dalam mendekati diri kepada Tuhan
- b. Untuk mencapai kesempurnaan hidup manusia dalam menjalin hidup dan penghidupan guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk membentuk insan kamil atau manusia sempurna yakni dapat berperan sebagai hamba Allah yang benar dan juga sebagai khalifah Allah di bumi yang mampu memakmurkan bumi bagi kehidupan manusia dan rahmat bagi alam sekitarnya

<sup>65</sup> *Ibid*, hal, 16

<sup>66</sup> Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal. 25.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### B. Konsep Oprasional

Variabel yang dioperasionalkan dalam konteks ini adalah pengaruh penggunaan metode *Peer Teaching* (variabel X) terhadap keaktifan belajar siswa (variabel  $Y_1$ ) dan motivasi belajar siswa (variabel  $Y_2$ ). Berdasarkan kajian teori, adapun Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Indikator Penerapan Metode *Peer Teaching*

Adapun indikator penerapan *Peer Teaching* sebagai berikut:

- a. Guru memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa untuk memulai pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah kerja kelompok dengan salah satu siswa menjadi tutor.
- d. Guru membagi siswa 6 kelompok yang terdiri dari 7 orang siswa dan salah satunya menjadi tutor dalam kelompok.
- e. Tutor mengambil materi yang diberikan guru untuk didiskusikan dengan kelompok.
- f. Tutor mengkondisikan proses diskusi agar berlangsung efektif, kreatif dan dinamis.
- g. Tutor menyampaikan permasalahan kepada guru apabila terdapat materi pelajaran yang belum dikuasai.
- h. Tutor melaksanakan diskusi dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Tutor melaporkan perkembangan anggota kelompoknya kepada guru pada setiap materi yang dipelajari.
- j. Guru berkeliling di kelas pada saat semua kelompok sedang berdiskusi untuk membantu setiap kelompok yang keliru dalam memahami permasalahan tanpa mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.
- k. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan dan guru bertindak sebagai narasumber utama.
- l. Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan sub materi, guru memberikan kesimpulan dan klasifikasi, seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.
- m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami.

## 2. Indikator Keaktifan Belajar

Adapun indikator keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

- a. Antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Interaksi antara peserta didik dengan guru
- c. Kerjasama kelompok
- d. Keaktifan peserta didik dalam kelompok
- e. Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Indikator Motivasi Belajar

Adapun indikator Motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
  - 1) Siswa menyelesaikan tugas secara tuntas
  - 2) Siswa tidak menyontek dengan temannya ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - 3) Siswa tidak menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
  - 1) Siswa tekun dalam belajar
  - 2) Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami
  - 3) Siswa rajin belajar karena tidak mau menjadi orang yang gagal
  - 4) Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
  - 1) Siswa ingin mendapatkan hasil yang memuaskan
  - 2) Siswa senang memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru
  - 3) Siswa ingin mendapatkan rangking 1 dikelas
  - 4) Siswa bercita-cita menjadi orang yang sukses



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Adanya penghargaan dalam belajar
  - 1) Siswa mendapatkan penghargaan dari hasil belajar yang baik
  - 2) Siswa mendapatkan pujian dari guru ketika bias menjawab pertanyaan
  - 3) Siswa rajin belajar bukan karena mengharapkan hadiah
  - 4) Siswa bertambah semangat belajar ketika dapat penghargaan /pujian dari guru
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
  - 1) Siswa mengeluarkan pendapat ketika dalam proses pembelajaran
  - 2) Siswa senang belajar PAI Karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
  - 3) Siswa merasa tidak bosan ketika belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik
  - 1) Siswa tidak ribut dan keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung
  - 2) Siswa tidak mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung
  - 3) Siswa merasa nyaman belajar dikelas
  - 4) Siswa tidak merasa terganggu dengan suasana lingkungan sekitar kelas



## C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjadi bagian dari sebuah penelitian yang di dalamnya berisi pikiran peneliti guna menjelaskan kepada orang lain, mengapa mempunyai suatu tanggapan yang dipaparkan dalam hipotesis. Kerangka berfikir merupakan suatu konsep yang didalamnya berisikan hubungan hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat guna memberikan jawaban sementara terkait masalah yang diteliti. Pembelajaran konvensional yang sering di gunakan oleh pendidik di sekolah-sekolah di rasa sangat kurang efektif dalam rangka meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik. Selama ini proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya keterampilan komunikasi siswa masih rendah dan menyebabkan siswa kurang terampil dalam menyampaikan ide atau pendapatnya dengan sesama.

Mengingat pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa, maka guru harus memilih strategi atau metode pembelajaran yang cocok. Pemilihan strategi atau metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga keaktifan dan motivasi siswa meningkat. Pada metode pembelajaran Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) metode ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

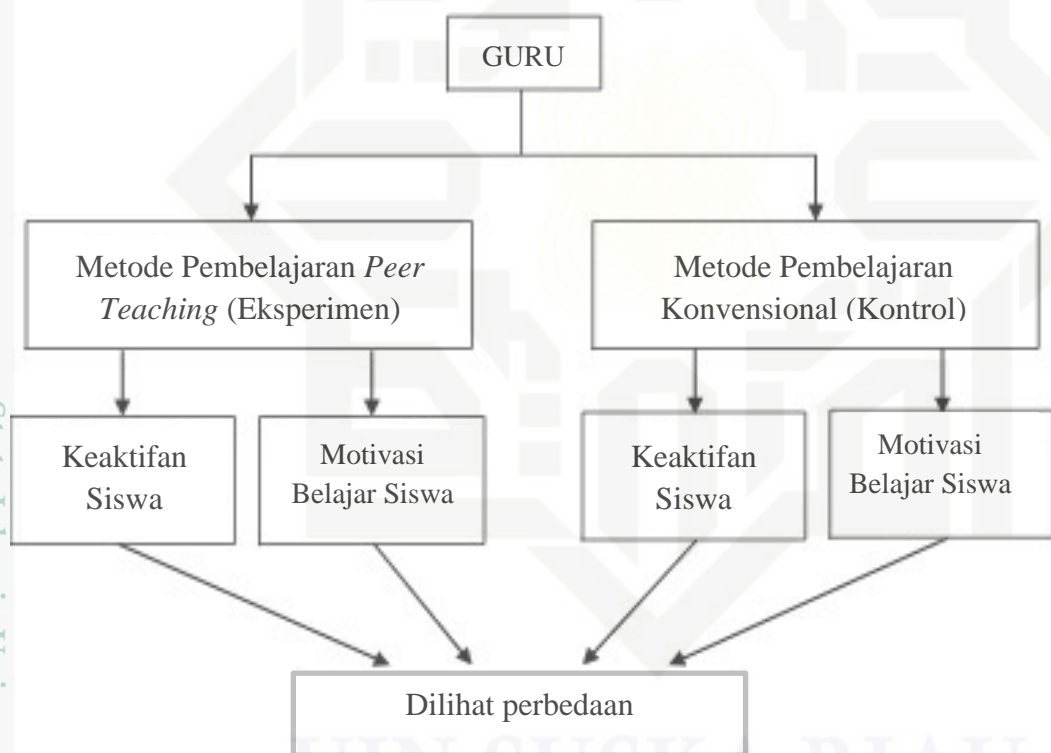
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga siswa mampu berinteraksi dengan sesamanya dan meningkatkan komunikasi siswa serta kerja sama antara teman sebaya maupun gurunya, oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran ini diasumsikan meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa, yang alurnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengaruh penggunaan metode *Peer Teaching* terhadap keaktifan dan motivasi belajar PAI kelas VIII secara jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar II.1 Kerangka Berfikir



#### D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang dapat diajukan adalah penggunaan metode *Peer Teaching* berpengaruh terhadap keaktifan dan motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri Pekanbaru.

Ha<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan *pre test* keaktifan dan *pre test* motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan *pre test*, *post test* keaktifan belajar dan motivasi belajar pada kelompok eksperimen.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat perbedaan *pre test*, *post test* keaktifan belajar dan motivasi belajar pada kelompok kontrol

Ha<sub>4</sub> : Terdapat perbedaan *post test* keaktifan belajar dan *post test* motivasi belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan *pre test*, *post test* keaktifan belajar dan motivasi belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

#### E. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian sebelumnya untuk menambah referensi dan menambah wawasan tentang judul-judul yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dalam tesis yang ditulis oleh Hayatun Lestari (2017), melakukan penelitian dengan judul “*Efektifitas Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 22 Palembang*”.<sup>67</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pada kelas eksperimen setelah dilakukan penelitian dan dianalisis dapatlah hasil observasi aktivitas belajar siswa 82% siswa yang dikategorikan aktif dan 18% siswa yang pasif dalam pembelajaran. Sedangkan 87% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 13% siswa yang mendapat nilai rendah. Sedangkan pada kelas kontrol 48% siswa yang aktif dan 52% siswa yang pasif ketika pembelajaran PAI dan hasil belajar pada kelas kontrol 48% siswa yang mencapai ketuntasan dalam pelajaran PAI sedangkan 52% siswa belum tuntas dalam belajar. Metode pembelajaran *peer teaching* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa telah mencapai hasil yang signifikan karena dalam aktivitas belajar pada kelas eksperimen mencapai 82% siswa yang aktif, sedangkan pada kelas kontrol hanya 48% siswa yang aktif dalam pembelajaran. Begitu pula dengan hasil belajar setelah diterapkan metode pembelajaran *peer teaching* hasil belajar mencapai hasil yang signifikan karena nilai  $t_0$  diperoleh sebesar 14,41 adalah lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  baik pada taraf 5% sebesar 2,02 maupun 1% sebesar 2,69. Persamaan penelitian yang

<sup>67</sup> Hayatun Lestari, *Efektifitas Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 22 Palembang*, Muaddib : *Islamic education journal*, 2(1), 2017, hal 51.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Hayatun Lestari dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan metode *Peer Teaching*, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel Y, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Hayatun Lestari bertujuan untuk melihat efektivitas metode *peer teaching* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang peneliti buat bertujuan untuk melihat pengaruh metode *peer teaching* terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa.

2. Dalam tesis yang ditulis oleh Reni Marlina (2021), melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penerapan Peer Teaching Terhadap Tingkat Keterlibatan (Student Engagement), Motivasi, dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Global Prestasi pada Materi Trigonometri*”.<sup>68</sup> Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan peer teaching pada kedua kelompok, terdapat perbedaan antara tingkat keterlibatan, motivasi dan hasil belajar peserta didik dari tabel *t-test* pada kolom sig. (*2-tailed*) baris *Equal variances assumed* dengan nilai signifikan variabel keterlibatan dan motivasi sama besar yaitu 0,000 dan hasil belajar sebesar 0,015 yang berarti kurang dari 0,05. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Reni Marlina dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan metode *Peer Teaching*, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada variable Y, yaitu

<sup>68</sup> Reni Marlina, *Pengaruh Penerapan Peer Teaching Terhadap Tingkat Keterlibatan (Student Engagement), Motivasi, dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Global Prestasi pada Materi Trigonometri*, *AoEJ : Academy of Education Journal*, Vol.14 No 2 Tahun 2021, hal 873





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian yang dilakukan oleh Reni Marlina bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan *Peer Teaching* terhadap tingkat keterlibatan, motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Trigonometri. Sedangkan penelitian yang peneliti buat bertujuan untuk melihat pengaruh metode *peer teaching* terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa.

3. Dalam tesis yang ditulis oleh Nurmiati, (2016), melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) dalam Kemampuan Membaca dan Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa”.<sup>69</sup> Hasil Penelitian Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya (*Peer-Teaching*) efektif dalam kemampuan membaca memahami bahasa Jerman siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan metode Peer Teaching, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel Y, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh bertujuan untuk melihat keefektifan metode *Peer Teaching* dalam kemampuan membaca dan memahami bahasa jerman. Sedangkan penelitian yang peneliti buat bertujuan untuk melihat pengaruh metode *peer teaching* terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa.

<sup>69</sup> Nurmiati, *Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) dalam Kemampuan Membaca dan Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa*, *Eralingua : Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Volume 1 No.1 Maret 2017, hal 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Hubungan Metode *Peer Teaching* dengan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa

Berbagai usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode *Peer Teaching*, diawal telah dikatakan dan dibahas bahwa keaktifan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan dan motivasi belajar diantaranya faktor luar dan dalam, yang termasuk faktor luar adalah lingkungan dan instrumental, didalam lingkungan dipengaruhi oleh alam dan sosial. instrumental dipengaruhi oleh bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana/fasilitas, dan admenestrasi/manajemen. Faktor dalam adalah fisiologi dan psikologi, yang termasuk fisiologi yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra, yang termasuk psikologi antara lain bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.<sup>70</sup> Hubungan antara keaktifan dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode simulasi *peer teaching* sangat erat sekali, karena keaktifan dan metode simulasi *peer teaching* keduanya dapat menyebabkan perubahan/proses dalam tingkah laku, sikap dan pengetahuan.<sup>71</sup>

Guru hendaknya dapat menciptakan cara dan suasana baru untuk menumbuhkan kembali keaktifan belajar siswa untuk mengusir rasa kejenuhan yang sering membuat anak merasakan membosankan, maka dengan menggunakan metode *peer teaching* ini siswa akan lebih meningkat

<sup>70</sup> Sonny Y. Soeharso, Su,rjo Sulaksono, “Metode Pembelajaran *Peer Teaching Method*”, *Jurnal Khazanah Akademia*. Vol 02, No. 01(2018); 1-9.hal.97

<sup>71</sup> Inge Pudjiastuti Adywibowo, “Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan”, “*Referensi Jurnal Pendidikan Penabur*, no. 15 (2010).hal 37.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

keaktifan belajar baik individu maupun kelompok serta motivasi belajar yang meningkat. Sehingga kejenuhan, rasa takut berubah menjadi semangat belajar yang kuat dan menghasilkan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu adanya hubungan erat antara keaktifan dan motivasi belajar siswa dengan metoede simulasi *peer teaching* dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri di Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*), yaitu penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel secara teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dan akan diberikan tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* dengan metode *Pretest posttest one group design* merupakan penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*). Penulis menggunakan design penelitian ini dikarenakan cocok dengan judul penelitian yang diambil. Penulis memberikan tes awal (*pretest*) pada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai pembelajaran serta melihat keaktifan dan motivasi belajar siswa. Setelah diberikan tes awal, penulis melakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Peer Teaching*. Tindakan akhir yang dilakukan penulis adalah dengan memberikan tes akhir (*posttest*) tujuannya untuk mendapatkan perbandingan data dari tes awal (*pretest*) ke tes akhir (*posttest*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 1. Variable Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik pusat perhatian dalam suatu penelitian.

a. Identifikasi Variable Penelitian, merupakan variable-variabel penelitian yang akan diperhitungkan dalam analisis data guna pengujian hipotesis.

1) Variabel *independen* (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode *Peer Teaching*.

2) Variabel *dependen* (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keaktifan dan motivasi belajar siswa.

b. Operasional Variable Penelitian

Operasional variable merupakan variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik–karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati dalam berbentuk uraian yang berisikan sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan. Dalam penelitian ini, metode *Peer Teaching* merupakan variabel bebas. Sementara keaktifan dan motivasi belajar siswa merupakan variabel terikat.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa/i SMP Negeri di Pekanbaru, peneliti mengambil dua sekolah yaitu SMP Negeri 3 Pekanbaru

dan SMP Negeri 17 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode *Peer Teaching* terhadap keaktifan dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri di Pekanbaru

### C. Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber data primer, data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi data primer yaitu responden, yakni orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini nilai hasil penyebaran angket/kuesioner.
2. Sumber data sekunder, data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi

### D. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Populasi

Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru 200 orang dari 5 kelas, dan siswa kelas VII SMP Negeri 17 Pekanbaru, yang berjumlah 200 orang dari 5 kelas.

#### 2) Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *simple random*



*sampling* dengan undian kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru dan SMP Negeri 17 Pekanbaru. *Random sampling* adalah pengambilan sampel tidak pandang bulu, artinya semua individu diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.

Tujuan dari pemilihan sampel karena adanya pertimbangan bahwa peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian dari seluruh populasi yang ada sebagai berikut:

- a) Dari lima kelas diambil dua kelas secara acak untuk dijadikan sampel.
- b) Kemudian dari dua kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini, akan diundi lagi untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan syarat memiliki karakteristik yang sama (*homogen*)

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi tersebut dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, untuk mengetahui bagaimana kebiasaan siswa dalam pembelajaran di kelas dan untuk mengambil data tentang pembelajaran melalui metode *Peer Teaching*. Peneliti berperan sebagai *observer* (pengamat), sedangkan guru mata pelajaran agama islam bertindak sebagai guru untuk menerapkan metode *Peer Teaching* di dalam kelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan keaktifan dan motivasi belajar dalam mata pelajaran Agama Islam, kemudian siswa disuruh untuk memilih pernyataan tersebut sesuai dengan kebiasaan siswa dalam pembelajaran di kelas, dan setiap pernyataan tersebut memiliki point-point yang berbeda untuk memperoleh data *pretest-posttest* yang berkaitan dengan keaktifan dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

## 3. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui tes.

### a. Tes awal (*Pre-test*)

Pada tahap ini peneliti menentukan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Kedua kelas tersebut kemudian mengikuti *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam keaktifan dan motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

### b. Tes Akhir (*Post-test*)

Setelah diberikan perlakuan selanjutnya siswa akan diberikan *post-test* berupa tes untuk mengukur keaktifan dan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat perbedaan keaktifan dan motivasi belajar siswa setelah diberikan *treatment* serta bertujuan untuk melihat





perbandingan nilai yang dicapai pada saat *pre-test*, apakah metode *Peer Teaching* ini ada pengaruh atau tidak.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian seperti arsip tentang jumlah siswa, keadaan guru, sarana prasarana dan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data sekolah.

#### F. Teknik Uji Validitas Data

Untuk memperoleh data yang berkualitas, penting bahwa tes memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Sebelum mendistribusikan soal dan melaksanakan tes, uji coba harus dilakukan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen serta tes, tingkat kesulitan soal, dan daya pembeda soal. Uji coba dilakukan pada objek yang berada di luar populasi dan sampel penelitian yang sebenarnya.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh setelah penelitian memiliki kevalidan atau tidak. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan pertanyaan atau pernyataan dalam suatu daftar pertanyaan. Dengan kata lain, validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus uji validitas yang dimaksud adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 x : Nilai data variabel X  
 y : Nilai data variabel Y  
 N : Banyak data

Kriteria pengujian validitas meliputi:

- a. Jika  $r_{xy} > r_{Tabel}$  maka item dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{xy} < r_{Tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas Tes

Tes dapat dikatakan dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabilitas apabila hasil-hasil tes menunjukkan ketetapan. Reliabilitas dinyatakan dengan angka dan dikenal sebagai koefisiensi reliabilitas. Makin tinggi koefisien reliabilitas sebuah tes makin tinggi pula reliabilitas tes tersebut. Adapun rumus reabilitas tes yang dimaksud adalah:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Keterangan:

- $r_i$  = Reliabilitas Instrument  
 $k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan  
 $\sum s^2_i$  = Jumlah Varians Item  
 $s^2_t$  = Varians Total

### 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk ke dalam kategori mudah, sedang, atau sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

#### Keterangan:

- $P$  = Indeks Kesukaran  
 $B$  = Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar  
 $JS$  = Jumlah seluruh siswa peserta tes

### 4. Daya pembeda soal

Daya pembeda suatu butir soal merujuk pada kemampuannya untuk memisahkan kelompok berdasarkan aspek yang diukur, sejalan dengan perbedaan yang ada di dalam kelompok tersebut. Salah satu tujuan dari analisis daya pembeda butir soal adalah menilai apakah suatu butir soal mampu atau tidak dalam membedakan antara peserta pelatihan yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta pelatihan yang memiliki kemampuan rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus daya pembeda soal yang dimaksud adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- $D$  = Indeks daya pembeda  
 $B_B$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.  
 $J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas  
 $B_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.  
 $J_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah.

**Table 3.1**  
**Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal**

No	Rentang	Kriteria
	0,00-0,20	Jelek
	0,20-0,40	Cukup
	0,40-0,70	Baik
	0,70-1,00	Baik Sekali
	Minus/ bertanda negatif	Jelek Sekali

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data penelitian jadi bermakna. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus independent t test atau disebut juga dengan uji test- t. Uji - t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel dan dua variabel yang dikomparatifkan.

Penerapan metode *Peer Teaching* sebagai variabel X dalam penelitian ini

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan variabel independen, sedangkan keaktifan dan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y dalam penelitian merupakan variabel dependen. Sebelum dilakukan uji t, maka data-data harus uji prasyarat dahulu dengan uji normalitas. Dan uji homogen untuk uji pembeda (*komparatif*).

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

- a. Pembuatan tabel distribusi frekuensi langkah-langkah pembuatan tabel distribusi frekuensi yaitu :

- 1) Menghitung Range /Rentang Nilai yaitu data terbesar dikurang data terkecil

$$R = X_1 - X_2$$

Keterangan : R : Rentang nilai

X<sub>1</sub> : Data terbesar

X<sub>2</sub> : Data terkecil

- 2) Menghitung banyak kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan : K : Banyaknya kelas

n : Banyaknya data .

- 3) Menghitung panjang kelas interval (P) yaitu hasil bagi rentang dengan banyaknya kelas.

$$P = \frac{R}{K}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: P : Panjang Kelas Interval

R : Rentang nilai

K : Banyaknya kelas.

- 4) Menghitung Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan :  $\bar{x}$  : Rata-rata.

$f_i$  : frekuensi ke - i.

$x_i$  : nilai tengah.

- 5) Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan : SD : Standar Deviasi

$\bar{x}$  : Rata-rata.

$x_i$  : nilai statistika

n : Banyaknya data.

- 6) Persentase nilai Rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Angka persentase.

f : Frekuensi yang dicari persentasenya.

N : Banyaknya sampel responden.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Tingkat pemahaman materi (Kategorisasi)

Kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi siswa. Untuk menentukan kategorisasi akan digunakan rumus sebagai berikut :

- 1) Sangat tinggi =  $MI + (1,8 \times STDEV \text{ Ideal})$  s/d Nilai skor maksimum
- 2) Tinggi =  $MI + (0,6 \times STDEV \text{ Ideal})$  s/d  $MI + (1,8 \times STDEV \text{ Ideal})$
- 3) Sedang =  $MI + (0,6 \times STDEV \text{ Ideal})$  s/d  $MI + (0,6 \times STDEV \text{ Ideal})$
- 4) Rendah =  $MI - (1,8 \times STDEV \text{ Ideal})$  s/d  $MI - (0,6 \times STDEV \text{ Ideal})$
- 5) Sangat rendah = Nilai Skor minimum s/d  $MI - (1,8 \times STDEV \text{ Ideal})$

$$\text{Rumus STDEV Ideal} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori} + 1}$$

Keterangan :

MI = Mean Ideal Rumus

$$MI = \frac{\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}}{2}$$

STDEV Ideal = Standar Deviasi Ideal

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Dalam statistik inferensial terdapat statistik *parametris* dan *nonparametris*. Statistik *parametris* digunakan untuk menganalisis data



interval dan rasio, jumlah sampel besar, serta berlandaskan pada ketentuan bahwa datayang akan dianalisis berdistribusi normal. Sedangkan statistik *nonparametris* digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk nominal dan ordinal, jumlah sampel kecil, dan tidak harus berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria pengambilan jika hasil nilai signifikan yaitu diperoleh  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai  $H_0$  ditolak.

Untuk pengujian tersebut diguankaan rumus Chi-kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi yang diobserfasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sbbagai salah satu syarat uji statistika parametrik. Dalam penelitian ini uji homogenitas suatu data dilakukan melalui IBM SPSS Statistics 21. Dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen)
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka kedua kelas tidak memiliki varians yang sama.

Pengujian uji homogenitas varian digunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti data bersifat homogen. Sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti data bersifat tidak homogen.

## c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya.

d. Uji *Independent Sample T Test*

Independent sample T test atau disebut juga dengan uji test- t. Uji - t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel dan dua variabel yang dikomparatifkan. Uji Independent Sample T test digunakan untuk menguji hasil belajar Siswa. Dengan rumus sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Rata-rata nilai kelas kontrol

$s_1^2$  = Standar deviasi nilai siswa kelas eksperimen

$s_2^2$  = Standar deviasi nilai siswa kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan rata-rata keaktifan siswa dan motivasi belajar dan antara kelas yang menggunakan metode *Peer Teaching* dengan yang tidak menggunakan metode *Peer Teaching*) dengan hasil  $t_{hitung} (0,000) < t_{tabel} (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Peer Teaching* dan kelas yang diajar tanpa menggunakan metode pembelajaran *Peer Teaching* terhadap keaktifan siswa dan motivasi belajar siswa di kelas VII SMPN 3 Pekanbaru dan SMPN 17 Pekanbaru.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Pekanbaru dan SMP Negeri 17 Pekanbaru agar dalam pembelaran PAI disarankan untuk mengajar menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan motivasi belajar siswa
2. Kepada penentu kebijakan pada bidang pendidikan agar hasil penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan SMP Negeri 3 Pekanbaru dan SMP Negeri 17 Pekanbaru.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga keaktifan siswa dan motivasi belajar siswa semakin meningkat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul kadir, *Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil belajar, Jurnal Al- Ta'dib* 8, No. 2, Juli-Desember 2015
- Alfiyah, Hadist Tarbawi, *Pendidikan Islam Tinjauan Hadist Nabi*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press, 2011)
- Al-Ghazâlî, *Ihyâ 'Ulûm al-Dîn*, Jilid 1
- Amri Darwis dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021)
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press,2021)
- Ari Apriyono, *Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009, Jurnal Nomina*, Vol. 2, No. 2 , 2013
- Ashiong Parhehean Munthe, Henny Pradiastuti Naibaho., “ *Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit*”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , Vol 9 No.2 (2018), p-Issn : 2088-3439,e-Issn: 2549- 9653
- Ayi Ahmad Maulana Yusup dan Ani Interdiana Candra Sari, *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus, Jurnal Of Education*, Vol 6, No. 2, April 2020
- Ayi Ahmad, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus, Jurnal Research and Development Journal of Education*, Vol. 6, No. 2, April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Azwar Saefudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2014)
- Budi Kristina, *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MB Pada Standar Kompetensi Mengukur Dengan Alat Ukur Mekanik Presisi Di SMKN 2 Wonosari*, (Fakultas Teknik UNY, 2013)
- Burhan Bunggin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008)
- Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: Uki Press, 2014)
- Danang Juli Prasetya, "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di Smk N Nusawungu". *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika*, Vol. 6 No. 4(Juli 2016)
- Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Sygma Publishing 2010
- Dimiyati dan mudjiono, *belajar dan pembelajaran*,(Jakarta: PT.Rinekan Cipta, 2013)
- Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: suatu pendekatan teoretis psikologis*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2010)
- Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Metode Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Fari Raudhah , *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Hasil Belajar dan Retensi Siswa pada Materi Sistem Pencernaan*. Jurnal Edu Bio Tropika, Vol. 6, No. 1, 2018,
- Galim purwanto, Psikologi Pendidikan. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Hamzah B. Uno, *Metode Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran (Analisis di Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Hartono, dkk, *PAIKEM*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009)
- Hayatun Lestari, *Efektifitas Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 22 Palembang*, Muaddib : *Islamic education journal*, 2(1), 2017
- <http://pakdesoja.blog2.plasa.com/archives/> Tutor Sebaya, pukul 20.23 WIB
- Ina Namora Putri Siregar, dkk., *Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa*, *Jurnal Manajemen*, Vol 5, No 1, Januari-Juni 2017
- Inge Pudjiastuti Adywibowo, “*Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan*,” *Referensial Jurnal Pendidikan Penabur*, no. 15 (2010)
- Jhon Tetiwar, Oce Datu Appulembang., “*Penerapan Metode Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Perkalian Bersusun Pada Siswa Kelas III SD*”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , Vol 8 No.3 (2018), p-Issn : 2088-3439, e-Issn: 2549- 9653

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Juhana Nasrudin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Panca Terra Firman, 2017)
- Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1778-8169
- Mas'ud zein, "Master Learning : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2013)
- Nana Sudjana, *penilaian hasil pembelajaran mengajar*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2010)
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Nani Hanifah, *Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi*, *Jurnal SOSIO e-KONS*, Vol.6 No.1, 2014
- Nely Hartika, *pengaruh keaktifan belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa*. *Jurnal pendidikan, akuntansi dan keuangan universitas banten jaya*. Vol. 2 No. 1, 2017
- Nugroho Wibowo, *Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar disekolah menengah atas negeri saptosari*. *Jurnal eletroniks and vocational education (EINVO)*, Vol. 1 No. 2, 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurmiati, *Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) dalam Kemampuan Membaca dan Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa*, *Eralingua : Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Volume 1 No.1 Maret 2017
- Nurul Akmal, *Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Operasi Aljabar*, *Jurnal Itqan*, Vol 10, No. 2, Desember 2017
- Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2018)
- Reni Marlina, *Pengaruh Penerapan Peer Teaching Terhadap Tingkat Keterlibatan (Student Engagement), Motivasi, dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Global Prestasi pada Materi Trigonometri*, *AoEJ : Academy of Education Journal*, Vol.14 No 2 Tahun 2023
- Ridwan Abdul Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2017)
- Samsul Nizar dan Zainal Effendi Hasibuan, *Hadist Tarbawi : Membangunkerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*.(Jakarta: Rajawali Pers,2010)
- Siddiq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sonny Y. Soeharso, Su,rjo Sulaksono , “*Metode Pembelajaran Peer Teaching Method*”, *Jurnal Khazanah Akademia*. Vol 02, No. 01(2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013)
- Suharsomo, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Bentuk Cerita pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Campuran melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Siswa Kelas V di SDN Pongalan Magelang* (Hasil Penelitian, Yogyakarta: UNY, 2021)
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)
- Syarif Hidayat, " *Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan* ". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. Xv, No. 1
- Tri Muah, *penggunaan pembelajaran problem based instruction pbi untuk*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa matematika siswa kelas 9b semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 2 Tuntang Semarang.*

*Jurnal scholaria. Vol. 6 No. 1, 2016*

Usmadi, *Pengujian Prasaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas), Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 7, No. 1, Maret 2020*

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (Jakarta: kencana, 2011)*

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018)*

Wita Ariani, *Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol 3, No. 2, Juni 2017*

Yessy Novita Sary, *pengaruh penerapan metode pembelajaran means aend analysis menggunakan media video terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pagar Alam. Jurnal profit. Vol. 5 No. 1, 2018*

Zuskarni, dkk. *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. Hasil Penelitian. 2021*



**Lampiran**

**Angket Keaktifan dan Motivasi Belajar**

**1. Angket Keaktifan Belajar**

**Lampiran 1 Kisi-kisi Angket**

**Kisi-kisi angket keaktifan belajar**

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	1, 2	3, 4	4
		Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru			
		Siswa tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru			
		Siswa tidak memperhatikan guru dengan baik ketika guru menjelaskan materi			
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	Siswa mengeluarkan pendapatnya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru	5, 6, 7	8	4
		Siswa menanggapi pernyataan temannya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru			
		Siswa berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru			
		Siswa tidak mau mendiskusikan Permasalahan yang Diberikan guru dengan temannya			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertanya kepada Siswa lain atau Kepada guru  Apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Siswa bertanya kepada guru Mengenai materi yang belum dipahami	9, 12	10, 11	4
	Siswa malas bertanya kepada temannya yang lebih Paham mengenai materi yang dipelajari			
	Siswa malu bertanya kepada guru ketika ada soal yang tidak bisa dikerjakan			
	Siswa bertanya kepada temannya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	Siswa berusaha memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang harus diselesaikannya	13, 14, 16	15	4
		Siswa memanfaatkan sumber belajar lain selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan)			
		Siswa mudah menyerah dalam mencari informasi Dari permasalahan yang harus diselesaikannya			
		Siswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari informarmasi dari permasalahan yang harus diselesaikannya			
5	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	Siswa turut serta dalam diskusi kelompok	17, 18	17, 20	4
		Siswa saling bertukar pendapat/pikiran untuk menyelesaikan permasalahan			
		Siswa menyuruh temannya yang menyelesaikan tugas kelompok			
		Siswa berdiskusi diluar materi pelajaran saat diskusi kelompok			
6	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang Diperolehnya	Siswa merasa yakin bisa menyelesaikan tugas sendiri	21, 22	23, 24	4
		Siswa memperbaiki cara belajarnya ketika mendapatkan nilai yang rendah			
		Siswa mencoba menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi			
		Siswa menganggap dirinya Lebih pintar dari teman-temannya			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Melatih diri dalam memecakan soal atau masalah yang sejenis	Siswa mampu mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan oleh guru	25, 27, 28	26	4
		Siswa malas mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket/LKS			
		Siswa mengerjakan soal-soal terkait materi walaupun guru tidak memerintahkannya.			
		Siswa mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal tersebut			
8	Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau Persoalan yang dihadapinya.	Siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru	29, 30, 31, 32	-	4
		Siswa menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan persoalan			
		Siswa diberikan kesempatan untuk menyanggah pendapat temannya apabila ia punya pendapat yang berbeda			
		Siswa menjawab pertanyaan menggunakan bahanya sendiri, tidak hanya dari buku			
Jumlah butir					32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2. Angket Keaktifan Belajar (Uji Coba)

### A. Identitas Data Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah terlebih dahulu identitas Saudara/I pada tempat yang telah disediakan di atas
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner ini dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi selama ini pada Saudara/I.
3. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai dengan motivasi belajar Saudara/I
4. Pilih alternative jawaban motivasi belajar adalah:
  - SL = Selalu
  - SR = Sering
  - KD = Kadang-Kadang
  - HTP = Hampir tidak pernah
  - TP = Tidak Pernah
5. Contoh jawaban dari pernyataan:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Saya terpengaruh penampilan teman		√			

### 1. Pernyataan keaktifan Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	HTP	TP
<b>A. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya</b>						
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan Guru					
2	Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru					
3	Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru					
4	Saya tidak memperhatikan guru dengan baik ketika guru menjelaskan materi					
<b>B. Terlibat dalam pemecahan masalah</b>						
5	Saya mengeluarkan pendapat dalam					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	penyelesaian permasalahan yang diberikan guru					
6	Saya menanggapi pernyataan teman saya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru					
7	Saya berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru					
8	Saya tidak mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan teman saya					
<b>C. Bertanya kepada siswa laian atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya</b>						
9	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami					
10	Saya malas bertanya kepada teman saya yang lebih paham mengenai materi yang dipelajari					
11	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada soal yang tidak bisa dikerjakan					
12	Saya bertanya kepada teman saya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru					
<b>D. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah</b>						
13	Saya berusaha memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang harus diselesaikan					
14	Saya memanfaatkan sumber belajar lain selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan)					
15	Saya mudah menyerah dalam mencari informasi dari permasalahan yang harus diselesaikan					
16	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari informarmasi dari permasalahan yang harus diselesaikan					
<b>E. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru</b>						
17	Saya turut serta dalam diskusi kelompok					
18	Saya saling bertukar pendapat/pikiran untuk menyelesaikan permasalahan					
17	Saya menyuruh teman saya yang menyelesaikan tugas kelompok					
20	Saya berdiskusi diluar materi pelajaran saat diskusi kelompok					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>F. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya</b>					
21	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan tugas Sendiri				
22	Saya memperbaiki cara belajar ketika mendapatkan nilai yang rendah				
23	Saya mencoba menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi				
24	Saya menganggap diri saya lebih pintar dari teman-teman				
<b>G. Melatih diri dalam memecakan soal atau masalah yang sejenis</b>					
25	Saya mampu mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan oleh guru				
26	Saya malas mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket/LKS				
27	Saya mengerjakan soal-soal terkait materi walaupun guru tidak memerintahkannya.				
28	Saya mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal tersebut				
<b>H. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya</b>					
29	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru				
30	Saya menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan persoalan				
31	Saya diberikan kesempatan untuk menyanggah pendapat teman				
32	Saya menjawab pertanyaan menggunakan bahasa sendiri				

## 2. Angket Motivasi Belajar

### Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket

#### Kisi-kisi angket motivasi belajar

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	Siswa menyelesaikan tugas secara tuntas	1, 3, 4	2	4
		Siswa menyontek temannya ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru			
		Siswa membaca dan memahami materi pelajaran			
		Siswa tidak menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru			
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Siswa tekun dalam belajar	5, 6, 7	8	4
		Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami			
		Siswa rajin belajar karena tidak mau menjadi orang yang gagal			
		Siswa mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar			
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Siswa bertekad mendapatkan hasil belajar yang memuaskan	9, 10, 12	11	4
		Siswa senang dan memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru			
		Siswa tidak ingin mendapat rangking 1 dikelas			
		Siswa bercita-cita menjadi orang yang sukses			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Adanya penghargaan dalam belajar	Siswa mendapatkan Penghargaan dari hasil belajar yang baik	13, 14, 16	15	4
		Siswa mendapatkan pujian dari guru ketika bisa menjawab pertanyaan			
		Siswa rajin belajar hanya Karena mengharapkan hadiah			
		Siswa bertambah semangat			
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	belajar ketika dapat guru penghargaan/pujian dari guru	17, 18, 20	17	4
		Siswa mengeluarkan pendapatnya ketika dalam proses pembelajaran			
		Siswa senang belajar ekonomi karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari			
		Siswa merasa bosan ketika belajar			
6	Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik	Guru mengajak siswa bermain sambil belajar agar Siswa semangat dalam belajar	23	21, 22, 24	4
		Siswa rebut dan keluar Masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung			
		Siswa mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung			
		Siswa merasa nyaman ketika belajar dikelas			
Siswa merasa terganggu dengan suasana lingkungan sekitar kelas					24
Jumlah butir					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2. Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

### A. Identitas Data Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah terlebih dahulu identitas Saudara/I pada tempat yang telah disediakan di atas.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner ini dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi selama ini pada Saudara/I.
3. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai dengan motivasi belajar Saudara/I
4. Pilih alternative jawaban motivasi belajar adalah:
  - SL = Selalu
  - SR = Sering
  - KD = Kadang-Kadang
  - HTP = Hampir tidak pernah
  - TP = Tidak Pernah
5. Contoh jawaban dari pernyataan:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Saya terpengaruh penampilan teman		√			

### 2. Pernyataan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	HTP	TP
<b>A. Adanya hasrat dan keinginan berhasil</b>						
1.	Saya menyelesaikan tugas secara tuntas					
2.	Saya menyontek dengan teman ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru					
3.	Saya membaca dan memahami materi yang akan dipelajari					
4.	Saya tidak menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru					
<b>B. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</b>						
5.	Saya tekun dalam belajar					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami					
7	Saya rajin belajar karena tidak mau menjadi orang yang gagal					
8	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar					
<b>C. Adanya harapan dan cita-cita masa depan</b>						
9	Saya bertekad mendapatkan hasil belajar yang memuaskan					
10	Saya senang mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru					
11	Saya tidak ingin mendapat rangking 1 Dikelas					
12	Saya bercita-cita menjadi orang yang Sukses					
<b>D. Adanya penghargaan dalam belajar</b>						
13	Saya mendapatkan penghargaan dari hasil belajar yang baik					
14	Saya mendapat pujian dari guru ketika saya bisa menjawab pertanyaan					
15	Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan hadiah					
16	Saya bertambah semangat belajar ketika saya mendapatkan penghargaan/pujian dari guru					
<b>E. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</b>						
17	Saya mengeluarkan pendapat ketika Belajar					
18	Saya senang belajar ekonomi karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari					
17	Saya merasa bosan ketika belajar					
20	Guru mengajak siswa bermain sambil Belajar					
<b>F. Adanya lingkungan belajar yang kondusif</b>						
21	Saya ribut dan keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung					
22	Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung					
23	Saya merasa nyaman belajar di kelas					
24	Saya terganggu dengan suasana lingkungan di sekitar kelas					



# MODUL AJAR

## KURIKULUM MERDEKA (SIKLUS 1)

### INFORMASI UMUM

#### IDENTITAS MODUL

<b>Nama Penyusun</b> : Muhammad Firdaus	<b>Alokasi Waktu</b> : 9 JP (3 x Pertemuan)
<b>Satuan Pendidikan</b> : SMPN 3 Pekanbaru	<b>Tahun Penyusunan</b> : 2024
<b>Kelas / Semester</b> : VII/Genap	<b>Fase</b> : D
<b>Mata Pelajaran</b> : Pendidikan Agama Islam	<b>Elemen Mapel</b> : Akidah

#### KOMPETENSI AWAL

- Melalui pembelajaran metode *Peer Teaching*, peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.
- Melalui pembelajaran metode *Peer Teaching*, peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar.
- Melalui pembelajaran metode *Peer Teaching*, peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar.

#### SARANA DAN PRASARANA

- |                             |                            |                              |
|-----------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai                    | 4. Buku Teks               | 7. Handout materi            |
| 2. Laptop/Komputer PC       | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet Gurubantu | 6. Lembar kerja            | 9. Referensi lain yang       |

#### MODEL PEMBELAJARAN

Metode *Peer Teaching*

#### PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
- Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif

#### TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### KOMPETENSI INTI

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.
- Peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar.

**II. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Mampu menghindari perbuatan gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
- Mampu membedakan konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial.

**III. PERTANYAAN PEMANTIK**

**1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran**

- Apa itu perbuatan Gibah?
- Bagaimana cara melakukan Tabayun?

**Pertemuan Ke-1 Metode Peer Teaching**

**Pendahuluan (10 Menit)**

1. Peserta didik mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama yang di pimpin oleh ketua kelas
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini
3. Guru memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa untuk mengarahkan siswa memasuki pelajaran/materi yang akan disampaikan
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas yang dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim, dan salah satu sebagai tutor

**Kegiatan Inti (60 Menit)**

**Kegiatan Inti**

1. Guru memberi penjelasan umum tentang materi menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun
2. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dan salah satunya menjadi tutor dalam kelompok.
3. Tutor mengambil materi yang diberikan guru untuk didiskusikan dengan kelompok.
4. Tutor mengkondisikan proses diskusi agar berlangsung efektif, kreatif dan dinamis.
5. Tutor menyampaikan permasalahan kepada guru apabila terdapat materi pelajaran yang belum dikuasai.
6. Tutor melaksanakan diskusi dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
7. Tutor melaporkan perkembangan anggota kelompoknya kepada guru pada setiap materi yang dipelajari.
8. Guru berkeliling di kelas pada saat semua kelompok sedang berdiskusi untuk membantu setiap kelompok yang keliru dalam memahami permasalahan tanpa mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.
9. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan dan guru bertindak sebagai narasumber utama

**Penutup (10 Menit)**

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Diilindungi Undang-Undang  
 Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan dan memberikan tugas rangkuman tentang materi yang telah dipelajari.

2. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang.
3. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan
4. Berdoa dan mengucapkan salam.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru 6 Maret 2024

Peneliti

**Muhammad Firdaus**

NIM. 22290115773

Guru PAI SMPN 3 Pekanbaru

**Hj. Nurazmi, M.Pd**

NIP. 19750327 200003 2 001.

Mengetahui,

Pl. Kepala Sekolah SMPN 3 Pekanbaru



**Duddy Yudhianto, S.Pd**

NIP. 19740809 200801 1 006

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

Lembaran Kerja Siswa

Nama Siswa : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Kelompok : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

1. Cermati dan pahami soal dibawah ini dengan seksama
2. Kerjakan secara berkelompok
3. Jangan lupa tulis nama kelompok masing masing

**SOAL**

1. Apa yang dimaksud dengan ghibah?
2. Apa dampak negatif dari ghibah?
3. Apa yang dimaksud dengan tabayyun?
4. Bagaimana cara melakukan tabayyun?
5. Sebutkan contoh situasi di mana kita perlu melakukan tabayyun.

**JAWAB**

1. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 2. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 3. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 4. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 5. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Materi Pembelajaran

### MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN

Kalian pasti sudah tahu dan sudah tidak aneh lagi bahwa zaman modern ini banyak kemajuan di bidang teknologi informasi. Setiap hari, kita disuguhi berbagai informasi oleh beragam media, baik berupa informasi ringan hingga yang masalah kehidupan. Begitu pula, selebaran, iklan, dan aneka informasi tersebar di jalan-jalan.

Sampai di sekolah, kalian mungkin sering juga mendengar isu, berita, dan rumor yang tidak diberitakan oleh media. Informasi itu diperoleh dari teman.

Internet juga sering menyajikan informasi yang yang tidak jelas, baik isi maupun sumbernya. Fitnah terkadang disuguhkan sebagai kebenaran.

Perilaku maksiat dianggap sebagai hiburan, dan keburukan manusia menjadi siaran. Sikap tabayun penting untuk ditegakkan. Kita hendaknya mencermati setiap informasi yang diterima supaya tidak tersesat dan ikut menyesatkan.

#### 1. Islam Melarang Gibah

Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada gibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya. Islam melarang umatnya untuk gibah. Gibah diibaratkan memakan daging saudaranya sendiri yang telah mati. Hal ini ditegaskan dalam AlQur'an.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا  
وَلَا يَغْتَابَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (سورة الحجرات : ١٢)

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang." (Q.S. al- Hujurat/49: 12)

Berdasarkan ayat di atas orang yang beriman didorong untuk menjauhi prasangka buruk, apalagi tidak disertai bukti. Sebagian prasangka yang tidak disertai bukti adalah perbuatan dosa. Umat Islam jangan pula mencari-cari kesalahan untuk mencemoohnya.

Ayat tersebut menjelaskan pula bahwa gibah merupakan perbuatan keji. Orang yang gibah disamakan dengan orang yang makan daging bangkai saudaranya sesama muslim. Setiap orang pasti merasa jijik dan tidak senang memakan daging tersebut apalagi yang sudah mejadi mayat. Dengan akal sehatnya, orang pasti tidak akan mau memakan daging saudaraya, walaupun dagingnya segar dan sudah dimasak. Gibah merupakan perbuatan yang dilarang dan menjijikkan. Perbuatan ini harus dihindari.

Kalian pernah mendengar ungkapan "lidah tak bertulang". Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa lidah yang lunak ternyata dapat menyakiti hati. Bahkan, ia akan memberikan bekas yang mendalam. Pembicaraan yang menyakiti hati terkadang tidak disadari. Kita harus memahaminya pula, bahwa lidah dapat menyebabkan seseorang masuk surga ataupun



neraka. Karena, setiap kata yang diucapkan akan dicatat oleh malaikat.

Kita dapat mengingkarinya di dunia ini. Akan tetapi, mulut akan dikunci dan anggota badan lain yang berbicara, ketika di akhirat. Gibah adalah salah satu bahaya lidah. Gibah termasuk perilaku tercela, juga banyak menyebar di masyarakat. Oleh karena itu, kita harus menjaga lisan dari perilaku gibah.

## 2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah

Perbuatan gibah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Agar kalian terhindar dari perilaku jelek ini, perlu diketahui penyebab terjadinya gibah, antara lain:

- a. Membicarakan keburukan orang lain dengan keinginan mengangkat derajat dirinya sendiri.
- b. Sikap iri terhadap keberhasilan dan kesuksesan orang lain.
- c. Sikap egois yang cenderung merendahkan orang lain.
- d. Balas dendam terhadap orang lain atas perilaku terhadap dirinya.
- e. Amarah yang tidak terkendali.
- f. Bercanda tanpa disadari dengan merendahkan orang lain.

Kalian sudah tahu faktor-faktor yang mengakibatkan gibah tersebut. Supaya bisa menghindarinya, di bawah ini terdapat beberapa cara:

### a. Berkumpul dengan orang-orang yang saleh

Setiap muslim didorong untuk memilih dan dengan siapa ia bergaul atau berkumpul. Dalam hadis, Rasulullah saw. bersabda: "Pemisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap." (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

### b. Menyadari diri bahwa Allah Swt.

Membenci seseorang yang menggunjing saudaranya. Kebaikan dan keburukan akan kembali pada orang yang membicarakannya. Seorang muslim hendaknya memperbanyak zikir kepada Allah Swt. juga memohon ampunan atas segala dosa, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

### c. Berintrospeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya.

Setiap orang lebih baik melakukan introspeksi terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain. Introspeksi ini menyebabkan rasa malu untuk membicarakan keburukan orang lain.

### d. Menjaga lisan

Gibah bisa disebabkan karena lidah dan mulutnya tidak dijaga dengan baik. Agar terhindar dari gibah, lebih baik tidak membicarakan keburukan orang lain.

### e. Berfikir positif

Pikiran buruk hendaknya diubah menjadi pikiran baik. Kita dapat menolak dengan baik ketika ada seseorang yang memancing untuk membicarakan keburukan orang lain. Kita dituntut untuk berprasangka baik dari awal.

### f. Memohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa.

Supaya terhindar dari buruk. Gibah harus disadari sebagai adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Keburukannya akan diterima oleh orang melakukan gibah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Islam Menganjurkan Tabayun

Kemajuan teknologi informasi mendorong setiap manusia untuk menggunakannya sebagai media dalam mencari dan memperoleh berbagai informasi. Setiap orang harus mampu memilih dan memilah serta kritis terhadap setiap informasi. Dalam hal ini, sikap tabayun menjadi hal penting untuk dijadikan pegangan.

Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya. Adapun menurut istilah, tabayun adalah proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar. Tabayun sangat penting untuk memeriksa kebenaran informasi atau berita dengan teliti.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ (سورة الحجرات: ٦)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S. al- Hujurât/49: 6)

Agama memberikan perintah agar manusia dapat meneliti berita yang dibawa oleh orang-orang fasik. Hal ini dilakukan dalam rangka mewaspadainya. Ketelitian ini untuk mendorong agar tidak ada seorangpun membenarkan dan memberi keputusan yang didasarkan pada informasi orang fasik tersebut.

Informasi yang dibawa oleh orang fasik jangan langsung diterima. Akan tetapi, harus diteliti terlebih dahulu. Penelitian terhadap informasi tersebut meliputi kualitas, pembawa, dan kepentingan berita. Keputusan terhadap berita tersebut jangan langsung diambil, sebelum berita itu jelas kebenarannya. Berita yang tidak benar dengan tanpa dicari kejelasannya, dapat merusak diri dan masyarakat sekitar (berita hoax).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# MODUL

## KURIKULUM MERDEKA (SIKLUS 1)

<b>Nama Penyusun</b> : Muhammad Firdaus	<b>Alokasi Waktu</b> : 9 JP (3 x Pertemuan)
<b>Satuan Pendidikan</b> : SMPN 3 Pekanbaru	<b>Tahun Penyusunan</b> : 2024
<b>Kelas / Semester</b> : VII/Genap	<b>Fase</b> : D
<b>Mata Pelajaran</b> : Pendidikan Agama Islam (PAI)	<b>Elemen Mapel</b> : Akhlak

### Pertemuan Ke-2 Metode Peer Teaching

#### Pendahuluan (10 Menit)

1. Peserta didik mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama yang di pimpin oleh ketua kelas
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini
3. Guru memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa untuk mengarahkan siswa memasuki pelajaran/materi yang akan disampaikan
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas yang dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim, dan salah satu sebagai tutor

#### Kegiatan Inti (60 Menit)

#### Kegiatan Inti

1. Guru memberi penjelasan tentang materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai konsep review konten di media sosial dalam islam
2. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dan salah satunya menjadi tutor dalam kelompok.
3. Tutor mengambil materi yang diberikan guru untuk didiskusikan dengan kelompok.
4. Tutor mengkondisikan proses diskusi agar berlangsung efektif, kreatif dan dinamis.
5. Tutor menyampaikan permasalahan kepada guru apabila terdapat materi pelajaran yang belum dikuasai.
6. Tutor melaksanakan diskusi dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
7. Tutor melaporkan perkembangan anggota kelompoknya kepada guru pada setiap materi yang dipelajari.
8. Guru berkeliling di kelas pada saat semua kelompok sedang berdiskusi untuk membantu setiap kelompok yang keliru dalam memahami permasalahan tanpa mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.
9. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan dan guru bertindak sebagai narasumber utama

#### Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan



**Pertemuan Ke-2 Metode Peer Teaching**

**Pendahuluan (10 Menit)**

2. Guru menegaskan pentingnya menyusun review konten yang informatif, kritis, dan objektif
3. Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyusun review konten di media social
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Pekanbaru Maret 2024

Peneliti

Guru PAI SMPN 3 Pekanbaru

**Hj. Nurazmi, M.Pd**

NIP. -

**Muhammad Firdaus**

NIM. 22290115773

Mengetahui,

Plt. Kepala Sekolah SMPN 3 Pekanbaru

**Doddy Yudhianto, S.Pd**

NIP. 19740809 200801 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Lembaran Kerja Siswa

Nama Siswa : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Kelompok : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

1. Cermati dan pahami soal dibawah ini dengan seksama
2. Kerjakan secara berkelompok
3. Jangan lupa tulis nama kelompok masing masing

**SOAL**

1. Mengapa tabayyun penting dalam menyikapi informasi di media sosial?
2. Bagaimana cara melakukan tabayyun dalam menyikapi informasi di media sosial?
3. Sebutkan contoh situasi di mana kita perlu melakukan tabayyun sebelum menyebarkan informasi di media sosial.

**JAWAB**

1. ....  
 ....  
 ....  
 ....  
 ....

2. ....  
 ....  
 ....  
 ....  
 ....

3. ....  
 ....  
 ....  
 ....  
 ....

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta, Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## Lampiran 2

## Materi Pembelajaran

### Tabayun pada Informasi Media Sosial

Setelah kalian memahami tentang Tabayun, bagaimana cara agar informasi yang diterima itu jelas? Berikut ini adalah beberapa teknik yang bisa digunakan.

- a. Sumber informasi dipastikan dengan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kompetensi sumber yang dirujuk. Apakah ia memiliki kompetensi untuk menyampaikan informasi yang benar.
- b. Pastikan isi informasi berisi kebenaran.
- c. Pastikan tempat dan waktu informasi yang diperoleh adalah benar.

Bagaimana kalian bertabayun dalam bermedia sosial? Media sosial yang online memudahkan saling komunikasi, partisipasi, berbagi informasi dan menciptakan isi. Kita telah mengenal beberapa platform media sosial. Media sosial ini telah menjadi sarana umum kehidupan individu untuk berkomunikasi dengan sesama, juga pada proses pembelajaran. Tentu kalian sudah memiliki pengalaman mengenai hal ini.

Informasi yang menyebar di kalangan remaja dipandang cepat akibat media sosial. Seperti halnya virus, informasi dalam media sosial berkembang dan cepat menyebar luas. Adaptasi remaja di Indonesia sangat cepat terhadap perkembangan teknologi komunikasi yang ada saat ini. Mari kita lihat, banyak remaja yang menggunakan gawai di pusat keramaian.

Penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif itu diantaranya adalah:

#### a. Kebebasan informasi

Keterbukaan informasi yang ada dalam media sosial tersebut dapat menimbulkan dampak negatif. Contohnya dalam internet dapat ditemukan informasi yang seharusnya belum layak dikonsumsi. Siapapun bisa melihatnya, apabila tidak ada penyaringan.

#### b. Sikap sosial yang melemah

Perhatian, aktivitas dan waktu sebagian orang seolah disita oleh penggunaan ragam media sosial. Kesibukan mengakses berbagai media sosial menyebabkan interaksi dalam lingkungannya mulai berkurang.

#### c. Kelalaian dalam kewajiban agama.

Penggunaan media sosial yang berlebihan menyebabkan orang lalai dalam kewajiban agama. Kesibukan dalam media sosial mengabaikan waktu yang sangat berharga untuk beribadah.

### Memetik Hikmah dari Tabayun

Tabayun memiliki manfaat penting dalam pencermatan informasi yang diperoleh. Sikap sombong, egois, fanatik, merasa sudah paham, dan malas mencari kebenaran akan menghambat proses tabayun. Hal ini akan berdampak pada menunjukkan kualitas sikap masyarakat yang masih rendah. Pada media sosial, sering ditemui tulisan atau pernyataan yang secara jelas bernada saling cela, ejek, berprasangka buruk, dan menggunjing. Akar permasalahannya berawal dari kurangnya sikap tabayun.

Tanpa tabayun, kesalahpahaman akan sering terjadi. Untuk menghindari kesalahpahaman pada informasi yang diterima, lebih baik di cari informasi yang benar terlebih dahulu, sebelum menyampaikan berita kepada orang lain,.

Tabayun berkaitan erat dengan moral. Tabayun berlaku bagi penerima dan penyampai berita. Proses selektif dan kritis (tabayun) diharuskan sebelum berita disampaikan.



Beberapa manfaat tabayun antara lain:

- a. Berhati-hati dalam menerima berita.
- b. Menghargai orang lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- c. Berbaik sangka terhadap sesama sehingga dapat menimbulkan kerukunan dan kedamaian.
- d. Persatuan dan kesatuan dapat terjaga baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya.
- e. Menciptakan kerukunan dan kedamaian di masyarakat.

Hak Cipta Dindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# MODUL

## KURIKULUM MERDEKA (Siklus 1)

<b>Nama Penyusun</b> :	Muhammad Firdaus	<b>Alokasi Waktu</b> :	9JP (3 x Pertemuan)
<b>Satuan Pendidikan</b> :	SMPN 3 Pekanbaru	<b>Tahun Penyusunan</b> :	2024
<b>Kelas / Semester</b> :	VII/Genap	<b>Fase</b> :	D
<b>Mata Pelajaran</b> :	Pendidikan Agama Islam (PAI)	<b>Elemen Mapel</b> :	Akhlak

### Pertemuan Ke-3 Metode Peer Teaching

#### Pendahuluan (10 Menit)

1. Peserta didik mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama yang di pimpin oleh ketua kelas
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini
3. Guru memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa untuk mengarahkan siswa memasuki pelajaran/materi yang akan disampaikan
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas yang dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim, dan salah satu sebagai tutor

#### Kegiatan Inti (60 Menit)

#### Kegiatan Inti

1. Guru memberi penjelasan tentang materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai konsep review konten di media sosial dalam islam
2. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari
3. 5 orang siswa dan salah satunya menjadi tutor dalam kelompok.
4. Tutor mengambil materi yang diberikan guru untuk didiskusikan dengan kelompok.
5. Tutor mengkondisikan proses diskusi agar berlangsung efektif, kreatif dan dinamis.
6. Tutor menyampaikan permasalahan kepada guru apabila terdapat materi pelajaran yang belum dikuasai.
7. Tutor melaksanakan diskusi dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
8. Tutor melaporkan perkembangan anggota kelompoknya kepada guru pada setiap materi yang dipelajari.
9. Guru berkeliling di kelas pada saat semua kelompok sedang berdiskusi untuk membantu setiap kelompok yang keliru dalam memahami permasalahan tanpa mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.
10. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan dan guru bertindak sebagai narasumber utama

#### Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menegaskan pentingnya menyusun review konten yang informatif, kritis, dan objektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pertemuan Ke-3 Metode Peer Teaching**

**Pendahuluan (10 Menit)**

1. Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyusun review konten di media sosial
2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Pekanbaru 8 Maret 2024

Peneliti

**Muhammad Firdaus**

NIM. 22290115773

Guru PAI SMPN 3 Pekanbaru

**Hj. Nurazmi, M.Pd**

NIP. 19750227 200003 2 001.



Mengetahui,

Pt. Kepala Sekolah SMPN 3 Pekanbaru

**Doddy Yudhianto, S.Pd**

NIP. 19740809 200801 1 006

1. Dilarang menyalin atau menjiplak atau seluruhnya atau sebagian karena tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembaran Kerja Siswa

Nama Siswa : \_\_\_\_\_
Kelas : \_\_\_\_\_
Kelompok : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

- 1. Cermati dan pahami soal dibawah ini dengan seksama
2. Kerjakan secara berkelompok
3. Jangan lupa tulis nama kelompok masing masing

SOAL

- 1. Apa yang dimaksud dengan review konten?
2. Apa saja jenis-jenis konten di media sosial?
3. Apa manfaat menyusun review konten?
4. Apa saja etika yang perlu diperhatikan dalam menyusun review konten?
5. Bagaimana cara menyusun review konten yang informatif, kritis, dan objektif?

JAWAB

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dalam mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.
d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Materi Pembelajaran

### RIVIEW KONTEN

Tabayun sangat berarti untuk menangani berita hoax. Pengguna yang mudah menerima berita hoax, akan merugikan dirinya dan pihak lain. Bagaimana cara agar kalian tidak tertipu berita hoax? Berikut ini adalah beberapa teknisnya.

**a. Hati-hati dengan judul provokatif**

Judul sensasional dalam berita hoax biasanya bersifat provokatif. Cari referensi berupa berita serupa dari situs online resmi apabila dijumpai berita dengan judul provokatif. Isinya dibandingkan, apakah sama atau berbeda. Sebagai pembaca, kita dapat memperoleh kesimpulan yang lebih berimbang.

**b. Cermati alamat situs**

Cermatilah alamat URL situs untuk informasi yang diperoleh dari website atau mencantumkan link.

**c. Periksa fakta**

Sumber berita berasal darimana dan siapa hendaknya diperhatikan. Cari informasi yang berimbang mengenai sumber berita. Pembaca tidak dapat memperoleh gambaran utuh apabila hanya ada satu sumber. Kita dapat pula mengamati perbedaan antara berita yang dibuat berdasarkan fakta dan opini.

**d. Cek keaslian foto**

Konten berupa teks juga foto dapat dimanipulasi. Kita dapat mengecek keasliannya.

**e. Ikut serta grup diskusi anti-hoax**

Sejumlah fanpage dan grup diskusi anti hoax sudah banyak menyebar di media sosial. Pada grup seperti ini, kita dapat bertanya apakah informasi tersebut hoax atau bukan. Begitu pula, kita dapat melihat hasil klarifikasi terkait berita tersebut.



# MODUL AJAR

## KURIKULUM MERDEKA

(Siklus 2)

### INFORMASI UMUM

#### IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Muhammad Firdaus	Alokasi Waktu	: 9 JP (3 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: SMPN 3 Pekanbaru	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Genap	Fase	: D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam	Elemen Mapel	: Ibadah dan Akhlak

#### KOMPETENSI AWAL

- Melalui Metode *Peer Teaching*, peserta didik dapat menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah.
- Melalui *Peer Teaching*, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.
- Melalui *Peer Teaching*, peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

#### SARANA DAN PRASARANA

- |                       |                            |                              |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai              | 4. Buku Teks               | 7. Handout materi            |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet     | 6. Lembar kerja            | 9. Referensi lain yang       |
| Gurubantu.com         |                            |                              |

#### MODEL PEMBELAJARAN

Metode *Peer Teaching*

#### PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
- Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif

#### TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### KOMPETENSI INTI

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.
- Peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

#### II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu mengetahui Makna rukhsah dalam ibadah.
- Mampu mengetahui dan memahami Rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.
- Mampu mengetahui Hikmah rukhsah.

#### III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



- Apa itu rukhsah dalam ibadah?
- Bagaimana Rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji?
- Apa saja Hikmah rukhsah?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### KURIKULUM MERDEKA

#### Pertemuan Ke-1 Metode Peer Teaching

#### Pendahuluan (10 Menit)

1. Peserta didik mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama yang di pimpin oleh ketua kelas
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini
3. Guru memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa untuk mengarahkan siswa memasuki pelajaran/materi yang akan disampaikan
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas yang dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim, dan salah satu sebagai tutor

#### Kegiatan Inti (60 Menit)

#### Kegiatan Inti

1. Guru memberi penjelasan umum tentang materi Rukhsah
2. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dan salah satunya menjadi tutor dalam kelompok.
3. Tutor mengambil materi yang diberikan guru untuk didiskusikan dengan kelompok.
4. Tutor mengkondisikan proses diskusi agar berlangsung efektif, kreatif dan dinamis.
5. Tutor menyampaikan permasalahan kepada guru apabila terdapat materi pelajaran yang belum dikuasai.
6. Tutor melaksanakan diskusi dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
7. Tutor melaporkan perkembangan anggota kelompoknya kepada guru pada setiap materi yang dipelajari.
8. Guru berkeliling di kelas pada saat semua kelompok sedang berdiskusi untuk membantu setiap kelompok yang keliru dalam memahami permasalahan tanpa mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.
9. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan dan guru bertindak sebagai narasumber utama

#### Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan tugas rangkuman tentang materi yang telah dipelajari.
2. Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang.
3. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan Berdo'a dan mengucapkan salam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Guru PAI SMPN 3 Pekanbaru

**Hj. Nurazmi, M.Pd**

NIP. 19750227 200003 2 001.



Mengetahui,  
Pit. Kepala Sekolah SMPN 3 Pekanbaru

**Doddy Yudhianto, S.Pd**

NIP. 19740809 200801 1 006

Pekanbaru 8 Maret 2024

Peneliti

**Muhammad Firdaus**

NIM. 22290115773

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lembaran Kerja Siswa

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Kelompok : \_\_\_\_\_

**Petunjuk:**

1. Cermati dan pahami soal dibawah ini dengan seksama
2. Kerjakan secara berkelompok
3. Jangan lupa tulis nama kelompok masing masing

**SOAL**

1. Apa pengertian rukhsoh dalam Islam?
2. Sebutkan jenis-jenis rukhsoh dalam Islam!
3. Bagikan pengalaman atau situasi di mana Anda memerlukan rukhsoh dalam kehidupan sehari-hari dan jelaskan mengapa.

**JAWAB**

1. ....

2. ....

3. ....

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



## Materi Pembelajaran

### RUKHŞAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA

Islam merupakan agama yang paling sempurna bagi seluruh umat manusia sepanjang zaman. Salah satu bukti kesempurnaan Islam adalah hukumnya yang tegas dan jelas namun mudah dan fleksibel dalam pelaksanaannya.

Setiap muslim diwajibkan melaksanakan ibadah utama seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Namun, Islam tetap memberikan jalan keluar bagi orang yang tidak bisa melaksanakannya dengan sempurna. Salah satu perhatian Islam adalah kemudahan atau keringanan yang dikenal dengan rukhşah.

Tahukah kalian, hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. mempunyai tujuan agar manusia mampu menjalankan amanah. Untuk mengatur segala tatanan kehidupan hamba-Nya agar berjalan dengan baik, Islam memiliki aturan syariat. Setiap perintah dan larangan yang ditetapkan oleh-Nya sesuai kemampuan manusia, dan tidak memberatkan manusia melebihi dari kemampuannya. Sebab, semua yang diperintahkan berarti sangat dibutuhkan oleh manusia, dan semua yang dilarang berarti sangat berbahaya bagi manusia.

Tingkat kemampuan manusia dalam melaksanakan syariat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kondisi normal berbeda pelaksanaannya dibandingkan dengan kondisi tertentu (darurat). Allah Swt. memberikan kemudahan (rukhsah) dalam pelaksanaannya agar tercapai kemaslahatan umat.

Sebagai contoh orang yang sedang dalam berpergian (musafir) diberikan kemudahan yaitu salat wajib dapat dilaksanakan dengan cara menjamak, meringkas atau dengan keduanya. Dalam hal ini Allah Swt. telah memberikan kemudahan bagi hamba-Nya untuk melaksanakan perintah-Nya. Begitu sayang Allah Swt. kepada semua hamba-Nya.

#### 1. Memahami Makna Rukhsah

Rukhsah secara bahasa memiliki arti keringanan atau kelonggaran. Secara istilah, rukhsah diartikan perubahan hukum dari hukum asalnya karena sebab tertentu dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan keringanan. Dengan rukhsah, keringanan diperoleh oleh manusia untuk melaksanakan ketentuan Allah Swt. pada keadaan tertentu. Dalam ushul fikih disebutkan bahwa rukhsah dapat memberikan pengecualian atau membolehkan prinsip umum disebabkan keterpaksaan (darurat) dan kebutuhan.

Pada dasarnya, kewajiban tetap harus dilaksanakan sesuai dengan hukum asal. Akan tetapi, boleh ditinggalkan atau diganti pada bentuk lain karena sebab atau kondisi tertentu. Contohnya, puasa pada bulan Ramadan hukumnya wajib bagi setiap muslim. Akan tetapi, seseorang boleh tidak melaksanakan puasa dikarenakan sedang dalam perjalanan atau sakit dan harus digantikan di hari lain. Kondisi seperti ini dinamakan rukhsah.

Hukum rukhsah adalah al-ibāḥāh (dibolehkan) karena kebutuhan atau keterpaksaan. Hal ini sesuai dengan penggalan redaksi pada Q.S. alBaqarah/2: 286.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ (سورة البقرة : ٢٨٦)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (Q.S. alBaqarah/2: 286.)

Pada penggalan ayat di atas, Allah Swt. memberikan beban kepada manusia sesuai kesanggupannya. Pahala akan diberikan melebihi dari apa yang diusahakan. Sedangkan siksaan diberikan seimbang sesuai dengan kejahatan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, manusia tidak diberikan dengan yang berat dan sukar. Islam mempunyai asas mudah, ringan, dan tidak sempit. Agama menghendaki kemudahan, bukan kesukaran.



Apa saja yang menjadi alasan dibolehkan rukhṣah? Berikut ini adalah uraian singkatnya.

- a. Tujuan rukhṣah bukan untuk berlaku zalim, dosa, atau meringanringankan suatu hukum yang sudah ringan.
- b. Orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) diberikan keringanan sesuai dengan jarak dan kondisi yang ditentukan.
- c. Rukhṣah bagi orang jika tidak mampu menjalankannya seperti puasa di bulan Ramadan dikarenakan musafir atau sakit.
- d. Rukhṣah bertujuan pula untuk menghilangkan kesulitan dan menghendaki keringanan sampai menemukan kelapangan sesudahnya. Manusia dapat memilih antara melaksanakan 'azimah (ketentuan semula) atau rukhṣah (keringanan)

Rukhṣah terbagi dua macam, yaitu:

**a. Rukhṣah yang Mengandung Istihṣān (Kebaikan)**

Pelaksanaan 'azimah atau rukhṣah dapat dipilih oleh seseorang. Apabila rukhṣah yang dipilih, itu lebih baik. Contohnya, musafir tidak berpuasa pada Ramadan.

**b. Rukhṣah yang Menggugurkan Hukum 'Azimah.**

Hukum yang awalnya haram dapat menjadi halal karena rukhṣah dalam keadaan tertentu. Contohnya, meminum tuak atau memakan bangkai pada saat keadaan tertentu dapat dihalalkan. Hal ini didasari bahwa apabila perbuatan ini tidak dilakukan, dapat membahayakan kesehatan atau bahkan nyawanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Muhammad Firdaus	Alokasi Waktu	: 9 JP (3 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: SMPN 3 Pekanbaru	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Genap	Fase	: D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Elemen Mapel	: Ibadah dan Akhlak

### Pertemuan Ke-3 Metode Peer Teaching

#### Pendahuluan (10 Menit)

1. Peserta didik mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama yang di pimpin oleh ketua kelas
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini
3. Guru memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa untuk mengarahkan siswa memasuki pelajaran/materi yang akan disampaikan
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas yang dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim, dan salah satu sebagai tutor

#### Kegiatan Inti (60 Menit)

#### Kegiatan Inti

1. Guru memberi penjelasan tentang materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai hikmah Ruksah dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dan salah satunya menjadi tutor dalam kelompok.
3. Tutor mengambil materi yang diberikan guru untuk didiskusikan dengan kelompok.
4. Tutor mengkondisikan proses diskusi agar berlangsung efektif, kreatif dan dinamis.
5. Tutor menyampaikan permasalahan kepada guru apabila terdapat materi pelajaran yang belum dikuasai.
6. Tutor melaksanakan diskusi dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
7. Tutor melaporkan perkembangan anggota kelompoknya kepada guru pada setiap materi yang dipelajari.
8. Guru berkeliling di kelas pada saat semua kelompok sedang berdiskusi untuk membantu setiap kelompok yang keliru dalam memahami permasalahan tanpa mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.
9. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan dan guru bertindak sebagai narasumber utama

#### Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menegaskan pentingnya mengetahui hikmah dari Rukhsah dalam kehidupan sehari-hari
3. Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat menerapkan hikmah dari Rukhsah dalam kehidupan sehari-hari
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

HaCtae dihindangi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Guru PAI SMPN 3 Pekanbaru

**Hj. Nurazmi, M.Pd**

NIP. 19750227 200003 2 001.



Mengetahui,  
 Ptt. Kepala Sekolah SMPN 3 Pekanbaru

**Doddy Yudhianto, S.Pd**

NIP. 19740809 200801 1 006

Pekanbaru 8 Maret 2024

Peneliti

**Muhammad Firdaus**

NIM. 22290115773

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Materi Pelajaran Hikmah Rukhṣah

Rukhṣah dalam Islam memiliki banyak hikmah, di antaranya:

**a. Mempermudah pelaksanaan syariat Islam.**

Agama tidak menghendaki kesukaran. Agama memperhatikan pelaksanaan amal sesuai dengan kemampuan.

**b. Pembuktian bahwa syariat Islam tidak kaku dan tidak pula ekstrem.**

Syariat Islam sering kali dipandang kaku, keras, dan tidak fleksibel. Biasanya anggapan ini muncul dari mereka yang tidak memahami syariat secara benar atau menyeluruh. Mereka hanya melihat satu sisi dan melupakan sisi lainnya. Padahal Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ وَلَنْ يُشَادَّ الْبَيْنَ أَحَدًا إِلَّا غَلَبَهُ (رواه البخاري)

“Sesungguhnya agama ini mudah, dan tidaklah seseorang berlebih-lebihan (menyusahkan diri) dalam urusan agama melainkan agama akan mengalahkannya.” (H.R. al-Bukhari)

**c. Memperkuat istikamah dalam ibadah dan cinta ajaran Islam.**

Orang yang tak mampu melakukan ibadah secara sempurna karena mendapatkan keringanan dan kemudahan tetap didorong untuk dapat melaksanakan ibadah sampai uzurnya hilang. Hal ini menunjukkan bahwa dirinya cinta kepada ajaran Islam dengan hati yang mantap. Allah Swt. juga akan mencintai hamba-Nya yang dapat memanfaatkan rukhṣah. Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ أَنْ تُؤْتَى رَخْصُهُ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ تُؤْتَى مَعْصِيَتُهُ (رواه أحمد وابن حبان)

“Sesungguhnya Allah Swt. menyukai keringanan yang diambil, sebagaimana Dia membenci maksiat kepada-Nya.” (H.R. Aḥmad, Ibnu Khuzaimah, dan Ibnu Ḥibbān)

**d. Mendorong sikap saling disiplin dan saling menghargai.**

Rukhṣah memberikan pelajaran kepada manusia untuk disiplin. Ibadah salat tidak boleh ditinggalkan meskipun dalam keadaan apapun. Pelaksanaannya dapat dipermudah atau diperingan seperti jamak dan qasar. Apapun kondisinya, ia tetap disiplin untuk melaksanakan.

Ketika kalian melihat orang yang tidak puasa karena perjalanan, tidak boleh melarang. Kita hendaknya menghargai mereka yang mengambil keringanan dari Allah Swt.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# KEGIATAN PEMBELAJARAN

## KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Muhammad Firdaus	Alokasi Waktu	: 9 JP (3 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: SMPN 3 Pekanbaru	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Genap	Fase	: D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Elemen Mapel	: Ibadah dan Akhlak

### Pertemuan Ke-2 Metode Peer Teaching

#### Pendahuluan (10 Menit)

1. Peserta didik mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama yang di pimpin oleh ketua kelas
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini
3. Guru memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa untuk mengarahkan siswa memasuki pelajaran/materi yang akan disampaikan
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas yang dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim, dan salah satu sebagai tutor

#### Kegiatan Inti (60 Menit)

#### Kegiatan Inti

1. Guru memberi penjelasan tentang materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai cara-cara Rukhsah dalam ibadah
2. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dan salah satunya menjadi tutor dalam kelompok.
3. Tutor mengambil materi yang diberikan guru untuk didiskusikan dengan kelompok.
4. Tutor mengkondisikan proses diskusi agar berlangsung efektif, kreatif dan dinamis.
5. Tutor menyampaikan permasalahan kepada guru apabila terdapat materi pelajaran yang belum dikuasai.
6. Tutor melaksanakan diskusi dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
7. Tutor melaporkan perkembangan anggota kelompoknya kepada guru pada setiap materi yang dipelajari.
8. Guru berkeliling di kelas pada saat semua kelompok sedang berdiskusi untuk membantu setiap kelompok yang keliru dalam memahami permasalahan tanpa mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.
9. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan dan guru bertindak sebagai narasumber utama

#### Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menegaskan pentingnya mengetahui cara-cara melaksanakan Rukhsah dalam beribadah
3. Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat menerapkan Rukhsah dalam kehidupan sehari-hari
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdo'a.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

e. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

f. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

g. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Pekanbaru 8 Maret 2024

Peneliti

**Muhammad Firdaus**

NIM. 22290115773

Guru PAI SMPN 3 Pekanbaru

**Hj. Nurazmi, M.Pd**

NIP. 19750227 200003 2 001.

Mengetahui,  
Pit. Kepala Sekolah SMPN 3 Pekanbaru



**Doddy Yudhianto, S.Pd**

NIP. 19740809 200801 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HIMPUNAN FAKULTAS ILMU HUMANIA UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





## Materi Pelajaran MACAM-MACAM RUKHSOH

### 1. Rukhsah dalam Salat

Islam memberikan kemudahan bagi umatnya. Terkait dengan salat, terdapat beberapa aturan yang mempermudah pelaksanaan salat. Dalam perjalanan, salat dapat dilakukan dengan cara diringkas atau digabung pada satu waktu. Kemudahan tersebut diberikan kepada orang yang melakukan perjalanan baik karyawisata, silaturahmi, maupun keperluan lainnya yang dipandang baik sesuai ketentuan agama. Kemudahan tersebut salah satunya diisyaratkan dalam Q.S. an-Nisā'/4: 101, yaitu:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا (سورة النساء : ١٠١)

“Dan apabila kamu berpergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar sembahyang (mu), jika kamu takut diserang oleh orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. an-Nisā'/4: 101)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang sedang dalam perjalanan diperbolehkan untuk meringkas salat. Begitu pula, Rasulullah saw. pernah melakukan salat jamak sebagaimana yang tertera pada hadis berikut.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا رَادَّ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ أَخَّرَ الظُّهْرَ حَتَّى يَدْخُلَ أَوَّلَ وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا (رواه مسلم)

Dari Anas r.a., “Apabila Nabi saw. akan menjamak dua salat dalam perjalanan, beliau mengakhirkan salat zuhur hingga awal waktu Ashar, kemudian beliau menjamak antara keduanya. (H.R. Muslim)

Seseorang tidak boleh meninggalkan salat, walaupun dalam keadaan sakit. Namun, pelaksanaan salat orang sakit diberi keringanan dan kemudahan. Seperti halnya, pada orang yang melakukan perjalanan, orang yang sakit pun dapat menggabung atau meringkas salatnya.

### 2. Kemudahan Bagi Orang Tertentu dalam Puasa

Puasa adalah salah satu ibadah yang bertujuan untuk mencapai ketakwaan. Setiap pahala dilipatgandakan oleh-Nya pada bulan Ramadan. Apakah tidak rugi apabila tidak berpuasa? Padahal, puasa mendorong seseorang untuk meningkatkan ibadah. Puasa pun dapat menghapus dosa-dosa yang telah dilakukan. Kita meyakini bahwa Allah swt. Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Bagaimana dengan orang yang tidak mampu melaksanakan ibadah puasa? Allah Swt. memberikan kemudahan untuk meninggalkan puasa terutama pada orang-orang musafir, sakit, wanita yang haid atau nifas, wanita hamil atau menyusui, dan orang tua renta yang sudah tidak mampu lagi melaksanakan ibadah puasa.

Untuk lebih jelasnya, mari kita baca uraian di bawah ini:

#### a. Orang Sakit

Yang disebut orang sakit di sini adalah mereka yang berat berpuasa karena sakitnya. Apabila mereka berpuasa, penyakitnya akan bertambah parah. Penderita sakit berat seperti stroke, ginjal, juga penyakit parah lainnya diberi keringanan dalam berpuasa. Begitu pula, keringanan berlaku bagi penderita sakit yang dirinya diharuskan meminum obat secara teratur baik pagi maupun siang hari. Penyakitnya bertambah parah apabila tidak diobati.



Bagi mereka adalah mengganti puasa di hari lain apabila sudah sembuh. Apabila tidak ada harapan sembuh akibat penyakitnya, ia boleh menggantinya dengan membayar fidyah, sebagaimana firman Allah Swt.

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ وَعَلَىٰ  
الَّذِينَ يُطِيقُونَهَا فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ ۚ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ ۗ وَأَنْ تَصُومُوا  
خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (سورة البقرة : ١٨٤)

(Yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka Barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (Q.S. al-Baqarah/2: 184)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Orang yang Sedang dalam Berpergian (Musafir)

Mereka yang diperbolehkan meringkas salat, walaupun perjalanannya tidak sulit dan tidak memberatkan, boleh meninggalkan puasa. Orang-orang dengan pekerjaan dalam perjalanan secara terus-menerus, seperti pengemudi taksi, kereta api, kru pesawat terbang dll, diperbolehkan tidak melaksanakan puasa. Namun, mereka dapat mengganti puasanya di hari lain.

#### c. Wanita Haid atau Nifas

Wanita yang haid atau nifas wajib meninggalkan puasa dan mengganti puasanya. Seorang wanita yang keguguran, atau mengeluarkan darah saat hamil, kemudian dilakukan operasi agar janinnya keluar, apabila janinnya sudah berbentuk manusia (kira-kira berumur lebih dari 80 hari), maka dihukumi nifas. Wanita tersebut hendaknya berbuka puasa, dan pada hari lain mengganti puasanya. Tetapi jika janinnya belum berbentuk manusia (kurang dari 80 hari), maka wanita tersebut tidak dianggap nifas, dan ia wajib berpuasa.

#### d. Wanita Hamil atau Menyusui

Kedua perempuan ini wajib mengganti puasanya sebagaimana orang yang sedang sakit, kalau khawatir puasa akan menjadi madarat kepada dirinya sendiri atau pada anaknya. Keduanya diwajibkan mengganti puasanya dan membayar fidyah kepada fakir miskin apabila hanya takut akan menimbulkan madarat bagi anaknya.

#### e. Orang Tua Renta yang Tidak Mampu Menjalankan Ibadah Puasa

Orang tua yang renta dan tidak mampu lagi melaksanakan puasa dibolehkan meninggalkan puasa dan menggantinya dengan membayar fidyah. Fidyah diberikan berupa beras mentah atau sejenisnya seberat 1 mud (atau 0,75 liter). Fidyah dapat diberikan pula berupa makanan jadi (siap saji). Beberapa fakir miskin diundang sesuai jumlah hari yang ditinggalkan. Akan lebih utama, bila beras tersebut ditambahkan lauk pauk.

### 3. Kemudahan Pembayaran Zakat

Bagi setiap muslim, zakat merupakan kewajiban. Zakat berfungsi membersihkan diri dan hartanya. Orang yang menunaikan zakat, selain melaksanakan perintah, ia pun berupaya untuk menyucikan diri dan hartanya dari kotoran dosanya. Selain itu, zakat mempunyai fungsi sosial, yaitu membantu masyarakat yang kurang mampu (fakir dan miskin) juga kelompok lain sesuai dengan ketentuan syariat.

Seperti halnya pada salat dan puasa, pada zakat terdapat beberapa keringanan. Apa saja keringanan pada zakat? Berikut uraian ringkas mengenai hal ini.

a. Zakat fitrah dapat dibayar dengan uang. Zakat fitrah dibayar oleh jenis makanan pokok langsung seperti beras. Untuk memperingan proses pembayaran, zakat dapat dibayarkan dengan uang yang seharga dengan makanan pokok tersebut.



- b. Pembayaran zakat dilakukan oleh pemilik zakat. Untuk kemudahan teknis pembayaran, seseorang dapat mewakili pembayaran zakat pada orang lain.
- c. Pembayaran zakat fitrah bertujuan untuk membahagiakan fakir miskin pada saat hari raya. Namun demikian, pembayarannya bisa dilakukan beberapa hari sebelum Idul Fitri. Kalian tentu ingat, MUI memberikan saran kepada umat muslim untuk mendahulukan zakat fitrah, terutama pada saat situasi Pandemi Covid-19. Hal ini selain berkaitan dengan manfaat sosial, juga mempermudah pembayaran zakat bagi orang yang wajib zakat.

#### 4. Kondisi yang dimudahkan dalam haji.

Ibadah haji memiliki merupakan napak tilas sejarah Nabi Ibrahim a.s. dan keluarganya di masa lalu. Semua ritual ibadah haji memiliki hikmah. Haji mabrur merupakan harapan semua jamaah haji. Mereka berupaya mengubah tingkah laku menjadi lebih baik, setelah kembali ke daerah asalnya. Ibadah haji terkesan berat untuk dilaksanakan. Namun di dalamnya, dapat ditemukan keringanan. Berikut ini adalah beberapa keringanan pada ibadah haji dan umrah.

##### a. Ibadah Haji Diperuntukkan Hanya Bagi Orang yang Mampu

Ibadah haji merupakan rukun Islam, yang pelaksanaannya tidak diwajibkan kecuali hanya kepada mereka yang mampu. Allah Swt. mewajibkan ibadah ini hanya kepada mereka yang mampu untuk berangkat haji. Mereka yang tidak masuk dalam kategori mampu, tidak diwajibkan untuk mengerjakan ibadah haji. Allah Swt berfirman:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ  
 مَنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (سورة آل عمران  
 (٩٧)

“Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.” (Q.S. Ali ‘Imrān/3: 97)

Ibadah haji diperuntukkan bagi orang yang mampu. Mampu dalam ibadah haji berhubungan dengan biaya sendiri, keluarga yang ditinggal, dan kemampuan fisik atau sehat selama melaksanakan ibadah haji. Selain itu, tersedianya transportasi yang aman menuju Mekah. Muslim yang sudah mampu, akan tetapi tidak melaksanakan haji, maka ia berdosa karena meninggalkan kewajibannya.

##### b. Haji Dilaksanakan Sekali Seumur Hidup

Ibadah haji diwajibkan hanya sekali dalam seumur hidup. Apabila akan melaksanakan ibadah haji lagi maka hukumnya sudah tidak wajib lagi.

##### c. Pelaksanaan Ibadah Haji Boleh Ditunda Meski Sudah Mampu

Seseorang sudah masuk dalam kategori mampu akan tetapi belum melaksanakan ibadah haji, hal ini diperbolehkan. Rasulullah saw. pada saat turunnya ayat tentang haji tahun keenam hijriyah, tetapi Rasulullah saw. baru melaksanakan ibadah haji pada tahun ke sepuluh Hijriyah. Pada situasi Pandemi Covid-19 ini, ibadah haji dapat ditunda, walaupun sudah ada ketentuan untuk berangkat. Hal ini dilakukan untuk kemaslahatan umat.

##### d. Cara Melaksanakan Ibadah Haji Boleh Memilih Tamattu’, Qirān atau Ifrād

Ibadah haji dipandang berat karena harus meninggalkan tanah air dalam jarak yang jauh dengan waktu yang lama. Akan tetapi di balik itu terdapat kemudahan yang diperoleh. Tata cara pelaksanaan ibadah haji memberikan pilihan dan keringanan bagi jamaah haji, yaitu:

- 1) Ifrād, yaitu haji dikerjakan terlebih dahulu, kemudian umrah.
- 2) Tamattu’, yaitu umrah dikerjakan terlebih dahulu, kemudian haji.
- 3) Qirān, yaitu haji dan umrah dilaksanakan secara bersamaan.



e.

### Pelaksanaan Ibadah Haji Boleh Dikerjakan Orang Lain

Kalian sering mendengar istilah badal haji atau al-hājj 'an al-gair, melakukan ibadah haji untuk orang lain. Ibadah yang bisa diwakilkan oleh orang lain umumnya adalah ibadah yang bersifat muamalah atau setidaknya bernuansa materi. Ibadah haji bisa diwakilkan meski orangnya masih hidup, misalnya karena sudah tua atau dalam keadaan sakit. Ibadah haji itu dikerjakan oleh orang lain yang mewakilinya. Melontar jumrah itu pun bisa diwakilkan orang lain, kecuali wukuf di Arafah yang memang harus dikerjakan sendiri.

### Pembayaran Dam Boleh Digantikan dengan Puasa

Pembayaran dam dalam ibadah haji dengan menyembelih kambing dapat diganti dengan puasa 3 hari di tanah suci dan 7 hari di tanah air. Orang yang melaksanakan tamattu' dan qirān terkena kewajiban membayar dam. Namun kalau pun tidak punya uang untuk menyembelih kambing, dendanya dapat diganti dengan berpuasa 3 hari di tanah suci, dan 7 hari setelah kembali ke tanah air. Sesuai dengan firman Allah Swt.

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُخْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَحْلِفُوا  
رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِإِذَىٰ مِنْ رَأْسِهِ  
فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا  
اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ  
تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ذَلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (سورة البقرة : ١٩٦)

“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan ‘umrah karena Allah. jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan ‘umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), Maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.” (Q.S. al-Baqarah/2: 196)

g.

### Tidak Bermalam di Mina

Bermalam di Mina untuk melontar jumrah bukan termasuk rukun haji melainkan wajib haji. Melontar jumrah boleh tidak dikerjakan asalkan membayar dam. Nabi saw. memberikan banyak keringanan kepada para sahabat yang tidak bisa ikut bermalam di Mina atau di Muzdalifah.

Bahkan yang rukun sekalipun yaitu wukuf di Arafah pada tanggal sembilan Dzulhijjah itu pun tidak harus dilakukan sejak pagi sampai malam. Yang penting seseorang sudah berada di Arafah walaupun hanya sesaat, sudah dianggap sah. Nabi saw. pernah bersabda bahwa haji itu adalah berada di Arafah. Orang yang sedang sakit parah tetap bisa dianggap sudah berhaji asalkan sempat singgah di Arafah walaupun hanya sekedar beberapa menit, lalu dikembalikan lagi ke rumah sakit

h.

### Ibadah Lain yang Berpahala Setara dengan Melaksanakan Ibadah Haji

Allah Swt. melimpahkan kasih sayang dengan memberikan pahala yang berlipat ganda. Allah Swt. juga menyediakan pahala yang besar untuk ibadah yang terlihat kecil dan mudah. Orang yang belum mampu mengerjakan haji, namun beramal dengan ikhlas dan istiḳāmah, akan diberi pahala setara ibadah haji. Apa saja ibadah tersebut?

#### Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditahan UIN Suska Riau



Salat berjamaah, selain diberi pahala 27 derajat, juga diberikan pahala ibadah haji apabila dilakukan secara istiqāmah. Orang yang istiqāmah melaksanakan salat duha diberikan pahala pula seperti ibadah umrah. Hal ini berdasarkan hadis dari Abu Umāmah bahwa Rasulullah saw. bersabda.

مَنْ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ مُتَطَهِّرًا إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ فَأَجْرُهُ كَأَجْرِ الْحَاجِّ الْمُحْرِمِ وَمَنْ خَرَجَ إِلَى تَسْبِيحِ الضَّحَى لَا يَنْصِبُهُ إِلَّا إِيَّاهُ فَأَجْرُهُ كَأَجْرِ الْمُعْتَمِرِ (رواه أبو داود)

“Barang siapa yang keluar dari rumahnya dalam keadaan suci untuk menunaikan salat fardu akan diberikan pahala ibadah haji. Sementara orang yang keluar rumah untuk mengerjakan salat duha dan tidak ada tujuan lain selain itu, maka akan diberikan pahala umrah.” (H.R. Abu Dāwūd)

Pergi ke masjid untuk belajar dan mengajar diberikan pahala ibadah haji. Hal ini didasarkan pada riwayat Abu Umāmah, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ فَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يُرِيدُ إِلَّا أَنْ يَتَعَلَّمَ خَيْرًا أَوْ يُعَلِّمَهُ كَانَ لَهُ كَأَجْرِ حَاجٍّ تَامًّا حَجَّتُهُ (رواه الطبراني)

“Barang siapa yang berangkat ke masjid hanya untuk belajar dan mengajar kebaikan, maka ia diberi pahala ibadah haji yang sempurna. (H.R. al-Ṭabrāni).

Anakku yang budiman, amal tersebut memiliki pahala seperti ibadah haji. Namun bukan berarti orang yang mengerjakan amal tersebut tidak diwajibkan haji dan umrah. Karena, haji dan umrah tetap wajib bagi siapapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## Sertifikat

Nomor: B-0381/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Muhammad Firdaus
NIM	: 22290115773
Judul	: Pengaruh Terhadap Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> Terhadap Keaktifan Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri Pekanbaru

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024  
Pemeriksa Turnitin PascasarjanaDr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
NUPN. 9920113670

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Muhammad Firdaus  
 رقم الهوية : 1471061210000001  
 تاريخ الاختبار : 16-05-2024  
 الصلاحية : 16-05-2026

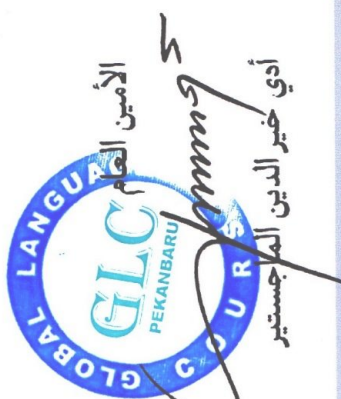
قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 46  
 القواعد : 44  
 القراءة : 48  
 المجموع : 460



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/IVIII/2017/6808

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 17-05-2024

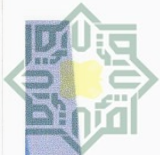


التقديم التعريفي

No. 96/GLC/AFT/IV/2024



Powered by



- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Certificate Number: 114/GLC/EPTV/2024

# ENGLISH PROFICIENCY TEST<sup>®</sup> CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhammad Firdaus  
 ID Number : 1471061210000001  
 Test Date : 16-05-2024  
 Expired Date : 16-05-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 44  
 Structure and Written Expression : 46  
 Reading Comprehension : 46  
 Total : 453



Lirati Marita Kalisah, M. Pd  
Global Languages Course Director



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6809

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 17-05-2024





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/63912  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-836/Un.04/Ps/Hm.01/02/2024 Tanggal 27 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : MUHAMMAD FIRDAUS  |
| 2. NIM / KTP         | : 22290115773   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Konsentrasi       | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 5. Jenjang           | : S2  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH PENERAPAN METODE PEER TEACHING TERHADAP KEAKTIFAN DAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMPN 3 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMPN 3 PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

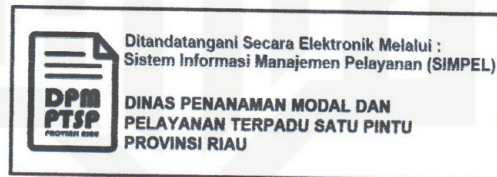
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 Maret 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU  
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1002/2024**



**a. Dasar**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

**b. Menimbang**

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/63912 tanggal 18 Maret 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : **MUHAMMAD FIRDAUS**
2. NIM : **22200116773**
3. Fakultas : **PASCARJANA UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Alamat : **JL. SRI PALAS KEL. AGROWISATA KEC. RUMBAI-PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN METODE PEER TEACHING TERHADAP KEAKTIFAN DAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMPN 3 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Maret 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



**Drs. H. SYOFFAZAL, M.Si**  
 PEMBINA UTAMA MUDA  
 NIP. 196405291986031003

**Tembusan**

- Yth :** 1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 21 Maret 2024

Kepada Yth,  
SMPN 3 PEKANBARU

di -

Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/00735/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1002/2024 tanggal 19 Maret 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : MUHAMMAD FIRDAUS  
NIM : 22290115773  
Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PENGARUH PENERAPAN METODE PEER TEACHING TERHADAP KEAKTIFAN  
Judul Penelitian : DAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 3 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMPN 3 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE  
Penata Muda Tk. I  
NIP. 19781031 201407 2 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penelitian yang bertujuan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
PEKANBARU

website : [www.disdikpku.org](http://www.disdikpku.org) email : [\\_disdikpku@yahoo.com](mailto:_disdikpku@yahoo.com)

Pekanbaru, 21 Maret 2024

Kepada Yth,  
SMPN 17 PEKANBARU

di -

Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/00735/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1002/2024 tanggal 19 Maret 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : MUHAMMAD FIRDAUS

NIM : 22290115773

Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN METODE PEER TEACHING TERHADAP KEAKTIFAN DAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN DI PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMPN 17 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE

Penata Muda Tk. I

NIP. 19781031 201407 2 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 PEKANBARU**

JL.DAHLIA NO. 102, TELEPON (0761) 22485 - PEKANBARU



NSS : 201095004003

AKREDITASI : A

NPSN : 10403904

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 204 / 422 / SMPN3 / XI / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala SMP Negeri 3 Pekanbaru Provinsi Riau dengan ini menerangkan :

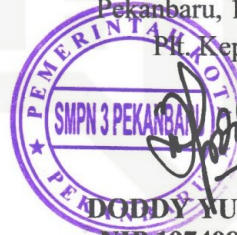
Nama : MUHAMMAD FIRDAUS  
NIM : 22290115773  
Mahasiswa : S2 – PAI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN METODE *PEER TEACHING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI PEKANBARU.

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 November 2024

Plt. Kepala Sekolah



**DODDY YUDHIANTO, S.Pd**  
NIP 19740809 200801 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
 DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU  
**SMP NEGERI 17 PEKANBARU**



Jl. PEMBANGUNAN/KENARI KEC. SUKAJADI, PEKANBARU-RIAU  
 Website : [smpn17pekanbaru.sch.id](http://smpn17pekanbaru.sch.id), E-mail : [smpn17pekanbaru@gmail.com](mailto:smpn17pekanbaru@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 400.3.5/SMPN17/X/2024/550

Kepala SMP Negeri 17 Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD FIRDAUS**  
 NIM : 22290115773  
 Mahasiswa : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SULTAN SYARIF QASYIM RIAU**  
 Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN METODE PEER TEACHING TERHADAP KEATIFAN DAN MOTIVASI PELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI KOTA PEKANBARU**

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan riset/ penelitian pada SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Oktober 2024

Kepala Sekolah,



**Dra. LISNAWATI, M.Pd**

NIP. 19700428 199512 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paragraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	31/03/24	Perbanyak Teori dalam Bab II		
2.	10/05/24	Menambahkan Identifikasi Masalah dan batasan masalah di batasan Masalah		
3.	01/09/24	Dalam Bab III Metode Penelitian tidak menggunakan Kutipan lagi		
4.	05/24/09	Menambahkan dasar hukum / dalil Ayat Al-Gur'an atau Hadist		
5.	7/24/10	Judul tabel dan tabelnya tidak boleh terpotong.		
6.				

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, .....20...24

Pembimbing I/Promotor\*

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paragraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	31/03/24	Memperbaiki Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah		
2.	01/04/24	Menambahkan teori di dalam Bab II.		
3.	11/05/24	Merapikan Pergunaan huruf kapital dan Kalimat Sambung		
4.	3/09/24	Dalam Bab III Metode Penelitian tidak menggunakan Kutipan.		
5.	08/24/10	Judul tabel dan tabelnya tidak boleh terpotong.		
6.				

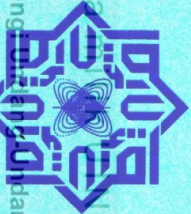
Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, .....20....

Pembimbing II/Co Promotor\*

Dr. Andi Murniati, M.Pd.



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

## BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : Muhammad Firdaus

NIM : 22290115773

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

PEMBIMBING I / PROMOTOR : Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. Andi Murniati, M.Pd.

JUDUL TESIS/DISERTASI : .....

.....

.....

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA :  
NIM :  
PRODI :  
KONSENTRASI :

: Muhammad Firdaus  
: 22290115773  
: PAI  
: PAI

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk dicantumkan dalam karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan penerbitan yang wajar oleh UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
5	10/06/2024	Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.	Jais Aswanda	
6	10/06/2024	Pengaruh Metode Talaghi dan Metode Takrir terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendekia Muslim Pekanbaru.	Septi Larasati	
7	10/06/2024	Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Makna Jawa Pegon terhadap Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur - Kampar	Muhammad Najih	

Pekanbaru, 10 Juni 2024.  
Kaprosdi,

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





**BIODATA PENULIS**

Nama : Muhammad Firdaus  
 Tempat/Tgl. Lahir: Pekanbaru, 12 Oktober 2000  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat Rumah : Jl. Sri Palas  
 No.Telp/HP : 082388337388  
 Nama Orang Tua : Mislizarmi (Ayah)  
 Nurhasiah (Ibu)  
 Nama Isteri : -  
 Nama Anak : -

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SD Negeri 162 Pekanbaru, Lulus Tahun 2012  
 SLTP : SMP Negeri 24 Pekanbaru, Lulus Tahun 2015  
 SLTA : MA Negeri 1 Pekanbaru, Lulus Tahun 2018  
 (S.1) : STAI Diniyah Pekanbaru, Lulus Tahun 2022  
 (S.2) : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Lulus Tahun

**RIWAYAT PEKERJAAN**

a. Guru

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota OSIS SMP Negeri 24 Pekanbaru
2. Anggota SEMA STAI Diniyah Pekanbaru
3. Pengurus Yayasan Komunitas Dakwah Pinggir

**KARYA ILMIAH**

1. Terbit Jurnal di Buah Riau

Hak Cipta dan Hak Penulisan ini dilindungi undang-undang

© Hak Cipta dan Hak Penulisan ini dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.